

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS WEB  
(E-LEARNING); KAJIAN FENOMENOLOGI DI SMK PGRI  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Islam Riau*



**DHEA HASTUTI**

**NPM : 176210644**

**PEMBIMBING**

**DR. FATMAWATI, S.PD., M.PD**

**NIDN :1021038801**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya penulisan skripsi penelitian “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web *E-learning*; Kajian Fenomenologi di SMK PGRI Pekanbaru” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, niscaya penulisan skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sudah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada sejumlah pihak yakni sebagai berikut.

1. Dr. Sri Amnah S, S.pd., M. Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kontribusi dalam proses pengajuan judul skripsi ini.
3. Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah administrasi perkuliahan mahasiswa di program studi. Sekaligus dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, nasehat, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh tenaga pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, terkhususnya tenaga pengajar di lingkungan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Riau.
5. Sri Puja Hastuti dan Suherman selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, materi, semangat, dan do'a yang selalu menyertai penulis.
6. Teman-teman saya Mayang Sestia Yolanda dan Sabna Fitri Aulandari yang selalu setia menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun, jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif, dan membangun dari semua pihak senantiasa penulis terima, guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2021

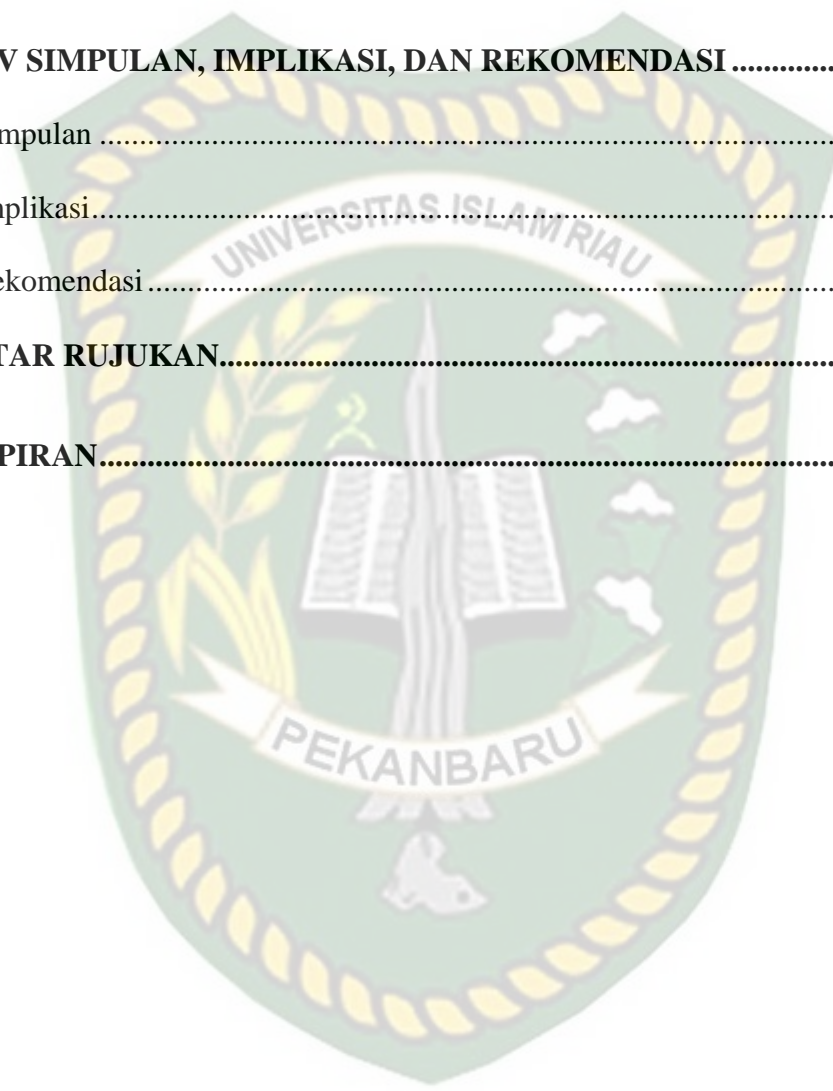
**Penulis,**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Fokus Masalah .....	4
1.3.Rumusan Masalah .....	4
1.4.Tujuan Penelitian .....	5
1.5.Manfaat Penelitian .....	5
1.6.Definisi Istilah.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1.Teori yang Relevan .....	7
2.2 Penelitian yang Relevan.....	8
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian .....	24
3.2 Data dan Sumber Data .....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4 Teknik Analisis Data .....	28
3.5 Uji Keabsahan Data.....	29



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.2 Pembahasan.....	75
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>92</b>
5.1 Simpulan .....	92
5.2 Implikasi.....	93
5.3 Rekomendasi .....	94
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

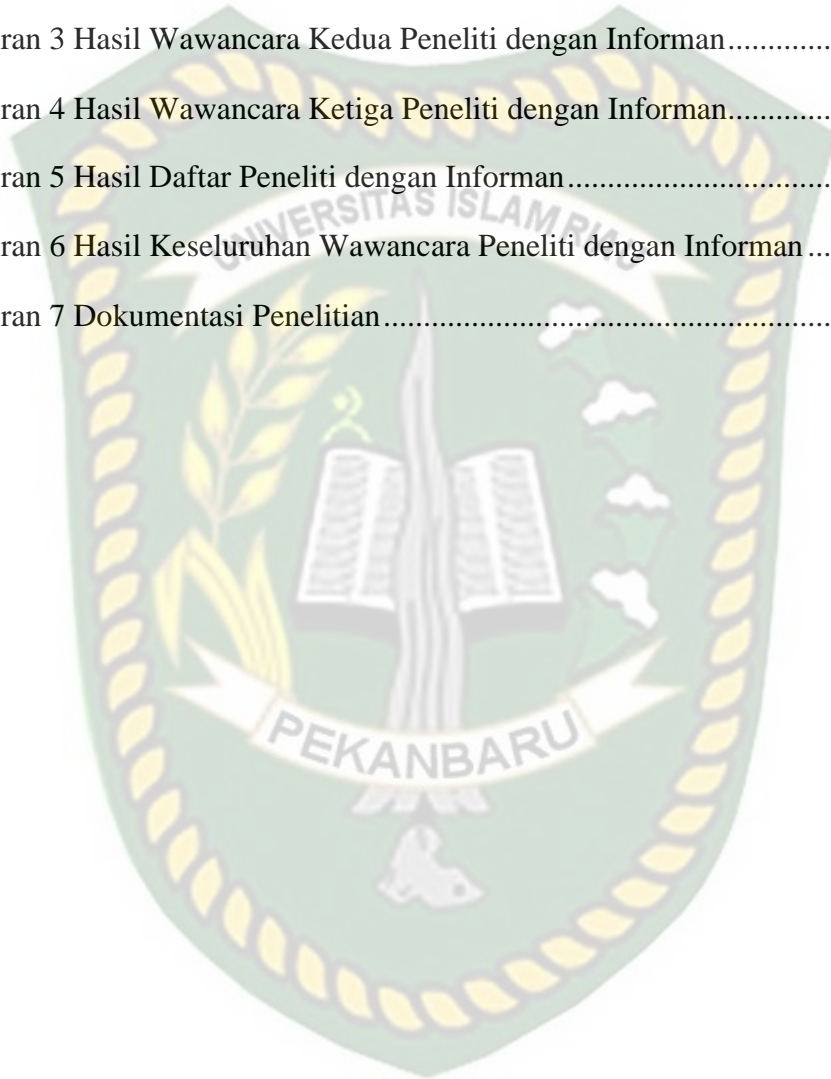


## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 1 .....	38
Tabel 4.1.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 1 .....	39
Tabel 4.2 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 2 .....	41
Tabel 4.2.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 2 .....	43
Table 4.3 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 3 .....	46
Tabel 4.3.1 Subtema dan Tema pertanyaan 3 .....	47
Tabel 4.4 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 4 .....	49
Tabel 4.4.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 4 .....	50
Tabel 4.5 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 5 .....	53
Tabel 4.5.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 5 .....	54
Tabel 4.6 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 6 .....	56
Tabel 4.6.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 6 .....	57
Tabel 4.7 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 7 .....	58
Tabel 4.7.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 7 .....	59
Tabel 4.8 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 8 .....	61
Tabel 4.8.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 8 .....	62
Tabel 4.9 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 9 .....	66
Tabel 4.9.1 Subtema dan Tema pertanyaan 9 .....	66
Tabel 4.10 Kumpulan Pertanyaan Penting Informan Untuk Pertanyaan 10 ....	66
Tabel 4.10.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 10 .....	69
Tabel 4.11 Kumpulan Pernyataan Penting Informan Untuk Pertanyaan 11 ....	70
Tabel 4.11.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 11 .....	71
Tabel 4.12 Kumpulan Pertanyaan Penting Informan Untuk Pertanyaan 12 ....	73
Tabel 4.12.1 Subtema dan Tema Pertanyaan 12 .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cara Kerja Penelitian.....	100
Lampiran 2 Hasil Wawancara Pertama Peneliti dengan Informan .....	101
Lampiran 3 Hasil Wawancara Kedua Peneliti dengan Informan.....	107
Lampiran 4 Hasil Wawancara Ketiga Peneliti dengan Informan.....	112
Lampiran 5 Hasil Daftar Peneliti dengan Informan.....	113
Lampiran 6 Hasil Keseluruhan Wawancara Peneliti dengan Informan .....	114
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	120



## ABSTRAK

Dhea Hastuti. 2021. Skripsi. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web (*E-learning*); Kajian Fenomenologi di SMK PGRI Pekanbaru.

---

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pemanfaatan sejumlah aplikasi pembelajaran untuk mendukung pembelajaran daring. Pembelajaran berbasis web *e-learning* dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru karena adanya *Covid-19*. Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *e-learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Wahyuningsih & Makmur pembelajaran dalam *e-learning* dan teori pembelajaran berbasis web *e-learning* Rusman, dkk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yaitu mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web *e-learning*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teori Stevick-Cosizzi-Kenn. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru belum terlaksana dengan efektif karena terpengaruh oleh jaringan internet yang tidak baik. Media pembelajaran web *e-learning* yang digunakan adalah Whatsapp, Google Classroom, Gmail, Google meet, Zoom. Guru mendapatkan pengalaman yang berbeda saat menggunakan aplikasi web *e-learning*. Kelebihan pembelajaran berbasis web *e-learning* bisa dilaksanakan di mana saja dan kapan saja. Kekurangannya tidak dapat bertatap muka secara langsung. Pelajaran Bahasa Indonesia yang mudah diajarkan melalui web *e-learning* adalah teks biografi, teks eksposisi, dan cerita rakyat. Materi yang sulit diajarkan yaitu debat dan drama. Google Classroom merupakan aplikasi web *e-learning* yang direkomendasikan oleh guru di SMK PGRI Pekanbaru. Pembelajaran berbasis web *e-learning* memberikan pengalaman dan inovasi baru bagi guru dalam mengajar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran daring, web *e-learning*, studi fenomenologi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan satu mata pelajaran penting yang diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai perguruan tinggi. Pada setiap tingkatan pendidikan terdapat perbedaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tingkatan pendidikannya. Mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, serta dapat mengemukakan gagasan dan perasaan, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi web *e-learning* karena saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi virus *Covid-19*. Kondisi pandemi saat ini memiliki dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Wabah *Covid-19* membuat pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah diubah menjadi pembelajaran daring melalui *e-learning*. Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah untuk belajar dari rumah tanpa harus keluar rumah dan melakukan interaksi yang dapat menyebabkan terpapar virus *Covid-19* yang mengkhawatirkan seperti sekarang ini.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web merupakan salah satu bagian dari contoh pembelajaran elektronik *e-learning* dengan menggunakan teknologi internet sebagai sarana belajar (Ridwan, 2011). Pembelajaran berbasis web yang dikenal dengan *Web-Based Training* (WBT) atau *Web-Based Education* (WBE) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan (Rusman, 2011). *E-learning* adalah aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik karena adanya wabah *Covid-19* maka saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan menggunakan aplikasi berbasis web. *E-learning* juga diaplikasikan dalam pendidikan konvensional maupun pendidikan jarak jauh. Menurut Harton (2003) *e-learning* adalah segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman siswa.

Berdasarkan observasi awal penulis pada hari Rabu, 23 Desember 2020 dengan guru Bahasa Indonesia SMK PGRI Pekanbaru bahwa, SMK PGRI Pekanbaru memang menggunakan web *e-learning* sebagai media pembelajaran selama pandemi Covid-19. Terdapat kendala yang dialami guru selama melaksanakan pembelajaran berbasis web *e-learning*. Kendala siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas karena jaringan internet yang tidak stabil sehingga terkadang guru menunda kelas beberapa menit untuk menunggu siswa bergabung ke dalam kelas. Terkadang siswa tidak fokus dalam mendengarkan penjelasan guru sehingga perlu mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan.

*E-learning* yang digunakan merupakan *e-learning* yang banyak digunakan di SMK PGRI Pekanbaru adalah *Zoom, Google Meet, gmail, whatsapp, dan Google Classroom*. Berdasarkan hasil wawancara, guru juga menyatakan *e-learning* yang disebutkan di atas lebih mudah dan tidak dipungut biaya dalam menginstal aplikasi. Pembelajaran menggunakan web *e-learning* memiliki dampak pada siswa karena perbedaan metode pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung dan sekarang menggunakan *e-learning*.

Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa SMK PGRI Pekanbaru telah menggunakan sejumlah aplikasi pembelajaran di masa pandemi. Penggunaan aplikasi tersebut bertujuan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dengan bantuan *e-learning* juga mengalami sejumlah kekurangan dan kelebihan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis web (*E-learning*): Kajian Fenomenologi di SMK PGRI Pekanbaru”. Alasan penulis memilih judul ini adalah ingin mengeksplorasi dan mengolaborasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19*. Penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran Bahasa Indonesia karena penulis merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau. Penelitian ini juga menarik dilaksanakan pada kondisi pandemi *Covid-19*, karena saat ini pelaksanaan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara langsung di sekolah maka pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan *e-learning*. Oleh sebab itu, penulis ingin mengeksplorasi dan

mengelaborasi menggunakan metode fenomenologi. Fenomenologi bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang individu merasakan pengalaman terhadap suatu yang dialami. Fenomenologi berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena serta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi dan mengelaborasi penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* yang saat ini digunakan pada pandemi *Covid-19*.

### **1.2. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada media pembelajaran web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru. Media pembelajaran merupakan aplikasi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berbasis web *e-learning*. Aplikasi pembelajaran berbasis web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru adalah aplikasi Whatsapp, zoom, google meet, google classroom dan Gmail. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi yang akan berfokus pada pengalaman guru saat menggunakan aplikasi web *e-learning* dalam pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19*.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini ialah, “Bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru?”.



#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang pembelajaran berbasis web *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Manfaat praktisnya bisa dirasakan oleh guru, siswa, dan peneliti berikutnya. Sebagai pertimbangan dan masukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam menggunakan media pembelajaran berbasis web *e-learning* dalam melakukan proses pembelajaran. Penelitian ini juga berguna untuk mengetahui bagaimana *e-learning* dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran untuk ke depannya dan juga digunakan sebagai bahan penelitian dalam masalah yang sama. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagaimana *e-learning* dapat berkembang di zaman modern dan dimanfaatkan di masa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini.

#### **1.6. Defenisi Istilah**

##### **1.6.1. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses yang dilakukan untuk menunjukkan atau membantu seseorang mempelajari Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang saat ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi web *e-learning* karena kondisi pandemi *Covid-19* sekarang.

### 1.6.2 Web *E-learning*

Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) dan aplikasi daring yang bisa diakses melalui jaringan internet yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran berbasis web atau “*web based learning*” merupakan salah satu penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*). *E-learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk belajar.

### 1.6.3 Fenomenologi

Fenomenologi merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia. Metode penelitian fenomenologi berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yang relevan dengan kajian penelitian. Untuk memperjelas hal tersebut berikut dipaparkan secara lebih rinci beberapa teori pendukung dalam penelitian ini.

##### 2.1.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik Sadiman, dikutip dari Bambang (2008:85). Menurut Miarso, dikutip dari Bambang, (2008:85) pembelajaran disebut juga sebagai kegiatan pembelajaran (instruksional) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Pembelajaran menurut teori behaviorisme adalah menekankan pada pengaruh lingkungan terhadap perilaku. Menggunakan prinsip penguatan, yaitu untuk mengidentifikasi aspek paling diperlukan dalam pembelajaran dan untuk mengarahkan peserta didik dapat mencapai peningkatan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Mengidentifikasi karakter peserta didik untuk menetapkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting yang diajarkan disekolah. Menurut Brown (2007:8) pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menunjukkan atau membantu seseorang mempelajari atau melakukan sesuatu, memberi instruksi, memandu dalam pengkajian sesuatu, menyiapkan pengetahuan, menjadikan tahu atau paham.

### **2.1.2 Teori Pembelajaran dalam *E-learning***

#### 2.1.2.1 Teori Behavioristik

Teori behavioristik menurut Budiningsih, dikutip dari Wahyuningsih & Makmur (2017:54) teori pembelajaran behavioristik menjelaskan proses belajar sebagai perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Teori ini beranggapan bahwa jiwa atau pikiran merupakan “*black box*” atau kosong sehingga mengabaikan proses yang terjadi di dalamnya. Hubungan stimulus respon tersebut harus dapat diukur secara kuantitatif, sehingga dianggap telah belajar apabila dapat menunjukkan tingkah laku yang ditargetkan. Dalam teori ini juga mengenal adanya *reinforcement* (penguatan), reward (hadiah), dan punishment (hukuman) sebagai alat pembelajaran Wahyuningsih & Makmur (2017:55).

Reinforcement adalah penguatan yaitu apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon kepada peserta didik dan dapat bersifat positif maupun negatif Wahyuningsih & Makmur (2017:55). Reward digunakan untuk memberikan hadiah atau ganjaran atas prestasi yang berhasil diraih peserta didik dalam belajarnya. Punishment atau hukuman diberikan untuk merubah respon yang



dianggap menyimpang dari harapan agar peserta didik memberikan respon sesuai yang diinginkan.

#### 2.1.2.2 Teori Kognitif

Teori kognitif memandang belajar sebagai aktivitas internal yang melibatkan mental dan kejiwaan pada manusia yang dilakukan melalui kegiatan mengingat, menganalisis, memahami, menalar, membayangkan dan berbahasa. Teori ini memandang belajar sebagai perubahan persepsi dan pemahaman tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajarannya Budiningsih (2005:34). Perubahan persepsi sebagai akibat dari kegiatan belajar menurut teori ini dipengaruhi oleh mekanisme biologis dan psikologi manusia. Perubahan persepsi tersebut tidak selalu dapat dilihat sebagai sesuatu yang dapat diukur.

#### 2.1.2.3 Teori Sibernetik

Teori sibernetik memandang proses belajar sebagai kegiatan pemrosesan informasi dari alat indra menuju memori jangka panjang, yang berlaku unik bagi setiap individu. Unik karena cara belajar setiap orang berbeda-beda yang memengaruhi pemrosesan informasinya.

#### 2.1.2.4 Teori Neurosciences

Teori neurosciences lebih banyak mengenai kondisi yang siap dan tidak siap bagi otak manusia dalam beraktivitas, sehingga ketika seseorang ingin belajar diupayakan merangsang kondisi otak agar siap untuk hal tersebut. Cara kerja otak menggunakan prinsip sirkuit yang semua bagiannya bekerja dan menyumbang kelebihannya masing-masing dalam suatu sistem Wahyuningsih & Makmur (2017).

### 2.1.3 Pembelajaran Berbasis Web *E-learning*

#### 2.1.3.1. Konsep pembelajaran berbasis Web

Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran memanfaatkan media situs (website) yang bisa diakses melalui jaringan internet Rusman, dkk (2011:263). Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga “*web based learning*” merupakan salah satu penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*). *E-learning* merupakan pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual/ kelas digital.

Karakteristik pembelajaran *e-learning* menurut Rusman, dkk (2011:264) pembelajaran *e-learning* memiliki empat karakteristik. *Pertama* interaktivitas, adalah tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung, seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung, seperti forum, *mailing list* atau buku tamu. Interaktivitas digunakan untuk menjelaskan dialog atau komunikasi antara manusia dengan program komputer, sehingga program yang tidak memungkinkan terjadinya interaksi dengan manusia disebut sebagai program yang tidak interaktif. Wiliam, Rice, Roger dikutip dalam Wahyuningsih & Makmur (2017) menjelaskan interaktivitas sebagai derajat di mana partisipan dalam proses komunikasi memiliki control, dan dapat bertukar peran dan *mutual discourse* atau hubungan timbal balik. Menurut Yacci dikutip dalam Wahyuningsih & Makmur (2017) Interaktivitas memiliki empat komponen utama yaitu adanya perputaran informasi, alur informasi yang berawal dari sudut pembelajar dan berakhir kembali pada pembelajar, menimbulkan efek, dan adanya keterkaitan antar informasi. Efek yang ditimbulkan dari interaktivitas adalah

tercapainya tujuan belajar dari konten yang dipelajari meliputi domain kognitif dan psikomotorik serta peningkatan motivasi yang termasuk dalam domain efektif.

*Kedua* kemandirian, adalah fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran lebih terpusat kepada siswa. Dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* waktu bisa disesuaikan kapanpun. Tempat pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dilaksanakan dari jarak jauh sehingga tidak ada tempat khusus untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa dapat menentukan di mana tempat yang baik untuk dia belajar. Pembelajaran berbasis Web *e-learning* siswa dan guru tidak bertatap muka sehingga siswa lebih memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri dalam menerima pembelajaran. Dalam pembelajaran *e-learning* siswa akan lebih aktif dalam mencari bahan ajar sendiri melalui internet tanpa bantuan dari guru dan guru hanya membantu menjelaskan pada bagian yang tidak dipahami.

*Ketiga* aksesibilitas, adalah sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pendistribusian sumber belajar konvensional. Guru dapat dengan lebih mudah memberikan materi ajar kepada siswa dengan menggunakan jaringan internet. Siswa dengan lebih mudah mencari sendiri bahan ajar melalui internet tidak hanya berpatokan kepada buku saja.

*Keempat* pengayaan, adalah kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan. Memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

Sehingga memungkinkan siswa untuk mendapatkan tambahan ilmu dan pengetahuan dari pengayaan.

#### 2.1.3.2. Fungsi Pembelajaran Berbasis Web *E-learning*

Fungsi pembelajaran berbasis Web *e-learning* menurut Siahaan dikutip dalam Ratna, (2013:85) terdapat tiga fungsi dari pembelajaran berbasis Web *e-learning*. *Pertama* adalah suplemen (tambahan) berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, siswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan wawasan dan ilmu.

*Kedua* komplemen (pelengkap) berfungsi sebagai pelengkap apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa dalam kelas, Lewis dikutip dalam Ratna (2013:85). Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) atau remedial bagi siswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai enrichment, apabila siswa dapat dengan cepat memahami/menguasai materi pelajaran yang disampaikan secara tatap muka maka diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik.

*Ketiga* adalah substitusi (pengganti) beberapa sekolah di negara maju memiliki alternatif model kegiatan pembelajaran kepada siswanya. Tujuannya



agar para siswa dapat fleksibel dalam mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu dan aktivitas-aktivitas lain siswa. *E-learning* mempermudah siswa memahami materi ajar. Begitu juga interaksi antara siswa dengan guru dan juga interaksi siswa dengan sesama siswa.

#### 2.1.3.3. Manfaat Pembelajaran Berbasis Web *E-learning*

Manfaat pembelajaran berbasis web *e-learning* menurut Kruse dikutip dalam Rusman (2017:266) pembelajaran berbasis web memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya bila dirancang dengan tepat. Pembelajaran berbasis web dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, membuat peserta didik mengingat lebih banyak materi pembelajaran, serta mengurangi biaya operasional seperti biasa. Manfaat *e-learning* dapat dilihat dari sudut siswa dan sudut guru.

*Pertama* dari sudut siswa, pembelajaran *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang. Siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Pada kondisi ini siswa dapat memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Jika fasilitas infrastruktur tidak hanya dip daerah perkotaan tetapi telah menjangkau daerah pedesaan, maka kegiatan *e-learning* akan memberikan manfaat Brown (dalam Ratna 2013:82-96).

*Kedua* dari sudut guru, menurut Soekartawi (dalam Ratna 2013:82-96) beberapa manfaat yang diperoleh guru diantaranya, a) lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya, b) mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya

karena waktu luang yang dimiliki relatif banyak, c) mengontrol waktu belajar siswa, bahkan guru juga mengetahui kapan siswanya belajar, topik apa yang dipelajari, serta beberapa kalitopik tertentu diulang, d) mengecek apakah siswa telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan e) memeriksa jawaban siswa dan memberitahukan hasilnya.

Manfaat pembelajaran *e-learning* menurut K. Wulf (dalam Ratna 82-96) terdiri atas empat hal. Pertama adalah meningkatkan interaksi pembelajaran antara siswa dengan guru. Pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, baik antara siswa dengan guru, anantara sesama siswa, maupu antara siswa dengan bahan ajar. Berbeda dengan pembelajaran konvensional tidak semua siswa dalam pembelajaran konvensional dapat berani mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya. Pembelajaran *e-learning* lebih membuat siwa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya tanpa ada rasa malu-malu.

Kedua adalah memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja. Ketiga adalah menjangkau siswa dengan cakupan yang luas, siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Keempat adalah mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak yang terus berkembang turut membantu mempermudah pengembangan bahan ajar elektronik.

Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang sifatnya maya/*virtual*, sehingga memberikan fleksibilitas terhadap pengaksesan materi pembelajaran. Pengantaran materi pembelajaran kini tidak tergantung pada medium fisik seperti

buku pelajaran cetak. Materi pembelajaran kini berbentuk data digital yang bisa di *decode* (diuraikan) melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, atau telepon seluler. Kurangnya interaksi langsung antara guru dengan siswa juga bermanfaat untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* yang terjadi saat ini.

#### 2.1.3.4. Memilih Metode Pembelajaran Berbasis Web yang Sesuai

Ada dua langkah yang harus dilakukan untuk menentukan metode pembelajaran berbasis web *e-learning* jenis apa yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar menurut Hutagulung (dalam Rusman, dkk., 2013:268). Langkah pertama adalah menentukan terlebih dahulu tipe pembelajaran yang akan disampaikan. Analisis kebutuhan dilakukan pada langkah ini, untuk menentukan ranah mana yang akan disentuh oleh proses pembelajaran ini, apakah kognitif, psikomotor, atau afektif.

Langkah kedua adalah memilih tipe pembelajaran berbasis web yang paling tepat sesuai tujuan yang hendak dicapai. Mulai memilih tipe pembelajaran berbasis web mana yang paling tepat, pertama menentukan ranah pembelajaran yang paling mempresentasikan tujuan, yaitu kognitif, psikomotor, atau efektif. Jika ranah tujuan tersebut adalah kognitif, yang akan ditentukan adalah tingkat kemampuan kognitif, dan akan dilihat apakah termasuk permasalahan *highly structured* atau *ill-structured*.

#### 2.1.3.5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Web

Pembelajaran berbasis web dibangun melalui beberapa prinsip yang berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran ini pada tahap implementasi. Prinsip pembelajaran berbasis web yang pertama adalah interaksi.

Interaksi yaitu kapasitas komunikasi dengan orang lain yang tertarik pada topik yang sama atau menggunakan pembelajaran berbasis web *e-learning* yang sama. Dalam lingkungan belajar, interaksi berarti kapasitas berbicara baik antar peserta, maupun antara peserta dengan instruktur. Dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* siswa tidak berkomunikasi dengan mesin, melainkan dengan orang lain (baik dengan guru atau siswa lain) yang kemungkinan tidak berada pada lokasi dan waktu yang sama. Interaksi tidak hanya menyediakan hubungan antarmanusia, tetapi juga menyediakan keterhubungan isi, dimana setiap orang dapat saling membantu antar satu dengan yang lainnya untuk memahami isi materi dengan berkomunikasi. Hal tersebut menciptakan lapisan belajar terdalam yang tidak bisa diciptakan oleh pengembang media.

Kedua adalah ketergantungan. Ketergantungan adalah bagaimana siswa mudah menggunakan web. Terdapat dua elemen penting dalam prinsip ketergantungan ini, yaitu *konsistensi* dan sederhana. Intinya bagaimana pembelajaran berbasis web ini menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan sederhana. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan baik dalam proses pembelajaran maupun navigasi konten (materi dan aktivitas belajar lain).

Ketiga adalah relevansi. Relevansi di peroleh dari ketepatan dan kemudahan. Setiap informasi dalam web hendaknya dibuat dengan spesifik untuk meningkatkan dan memudahkan pemahaman belajar. Menempatkan materi yang *relevan* dalam konteks yang tepat pada waktu yang tepat adalah bentuk seni sendiri, dan sedikit pengembangan *e-learning* yang berhasil melakukan kombinasi ini.



#### 2.1.3.6.Keuntungan Pembelajaran Berbasis Web *E-learning*

Terdapat keuntungan dalam pembelajaran berbasis web *e-learning*. Pertama yaitu fleksibilitas waktu, pembelajaran yang dilakukan melalui *e-learning* membuat siswa dapat menyesuaikan waktu belajar. Guru juga dapat mengatur waktu kapan untuk menyampaikan materinya. Saat ini banyak program *e-learning* yang memiliki fasilitas bookmark, sehingga guru dan siswa yang mengakses kembali secara otomatis dibawa ke halaman terakhir pelajaran sebelumnya.

Kedua yaitu Fleksibilitas Tempat, pembelajaran dengan *e-learning* tidak dibatasi tempat, selama tempat tersebut tersedia sambungan internet maka dapat dilakukan *e-learning*. Ketiga yaitu Fleksibilitas Kecepatan Pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru beragam, ada siswa yang memiliki kemampuan cepat dalam memahami ada juga siswa yang lamban. *E-learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. Siswa dapat mengatur sendiri kecepatan belajarnya, apabila belum mengerti, ia dapat tetap mempelajari modul tertentu dan mengulanginya.

#### **2.2. Penelitian Relevan**

Penelitian ini sebelumnya juga sudah pernah diteliti sebelumnya pertama oleh Putu Darmika, Gede Nugatama, Made Sumata pada Agustus 2018, dalam jurnalnya yang berjudul “*Penggunaan E-learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara*”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan *e-learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan *e-learning* di SMA Negeri

Bali Mandara, mendeskripsikan penerapan *e-learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara, bagi guru penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk pembelajaran dikelas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif-kuantitatif, metode wawancara juga digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini mengenai isi dan daya dukung *e-learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara menggunakan *quipper*, dan *schoolog*. SMA Negeri Bali Mandara menggunakan *e-learning* dengan baik sehingga dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Daya dukung *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara meliputi *e-learning* dapat mempermudah guru dalam mengajar.

Penelitian di atas tentu memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang *e-learning* yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Namun, penelitian terdahulu tentu memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian terdahulu yaitu di SMA Negeri Bali Mandara, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMK PGRI Pekanbaru.

Penelitian kedua oleh Kurniawan Sabar, Asfah Rahman tahun 2011 dalam jurnalnya yang berjudul “*Penggunaan Web (E-Learning) dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Briton Internasional English School Makassar*”. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah peran dan fungsi multimedia center yang ada di Briton Internasional English School Makassar dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, seberapa jauh nilai tambah yang diperoleh siswa

dari penggunaan web *e-learning* melalui multimedia center untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris di Briton International English School Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Peran utama multimedia *center* adalah sebagai fasilitas penunjang proses pembelajaran berdasarkan materi-materi yang telah disusun dalam silabus pembelajaran bahasa Inggris di semua level belajar, memiliki tiga fungsi. Pertama sebagai sarana untuk mengakses web *e-learning*. Kedua sebagai sarana pembelajaran yang menarik dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses belajar siswa. Ketiga sebagai sarana berkumpul dan diskusi bagi siswa.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran menggunakan web *e-learning* di sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian serta masalah penelitian. Peneliti meneliti tentang pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian terdahulu tentang pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ketiga oleh Zamrotul Ainayah tahun 2015 pada jurnal yang berjudul "*Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Surabaya*". Masalah yang diteliti disini adalah bagaimana penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran *e-learning* di SMKN 1 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif.



Hasil dari penelitian ini adalah sebagai media pembelajaran *e-learning*, edmodo memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran *e-learning* yang lain. Kelebihan itu diantaranya adalah fitur-fitur yang yang ditawarkan sangat membantu guru, mudah dipahami dan digunakan bahkan untuk guru maupun siswa yang baru mengenal edmodo. Penggunaannya juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan kelas. Untuk kekurangan dari Edmodo sebagai media pembelajaran *e-learning* hampir tidak ada, kekurangannya hanya Edmodo sangat bergantung dengan jaringan internet sehingga siswa maupun guru yang berada pada daerah dengan akses internet yang sulit tidak bisa menggunakan edmodo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang *e-learning* yang digunakan di sekolah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini terfokus pada satu jenis *e-learning* yaitu edmodo sedangkan peneliti disini lebih terfokus pada bagaimana penggunaan berbagai *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian sebelumnya membahas edmodo di SMAKN 1 Surabaya pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran. Lokasi dan waktu penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian keempat oleh Anita Ningrum tahun 2020 pada skripsi yang berjudul “Analisis Pembelajaran Google *Classroom* pada Era Pandemi *Covid-19* pada Materi Tata Surya Kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran menggunakan media google *classroom* di era pandemi *Covid-19* pada materi tata surya kelas VII MTs Negeri salatiga, bagaimana persepsi siswa



terhadap pembelajaran google *classroom* era pandemi *Covid-19*, persepsi guru terhadap pembelajaran google *classroom* era pandemi pada mata pelajaran tata surya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses pembelajaran google *classroom* era pandemi *Covid-19* materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran google *classroom* era pandemi *Covid-19* materi tata surya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah tujuan pembelajaran materi tata surya ini agar siswa mampu mendeskripsikan komponen tata surya, siswa mampu mendeskripsikan kondisi bumi, siswa mampu mendeskripsikan kondisi bulan, dan siswa mampu mendeskripsikan gerhana. Guru memberikan materi yang lebih rinci sehingga dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi tata surya. Media yang digunakan guru yaitu gambar, hal itu dilakukan guru sebagai salah satu upaya untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi tata surya.

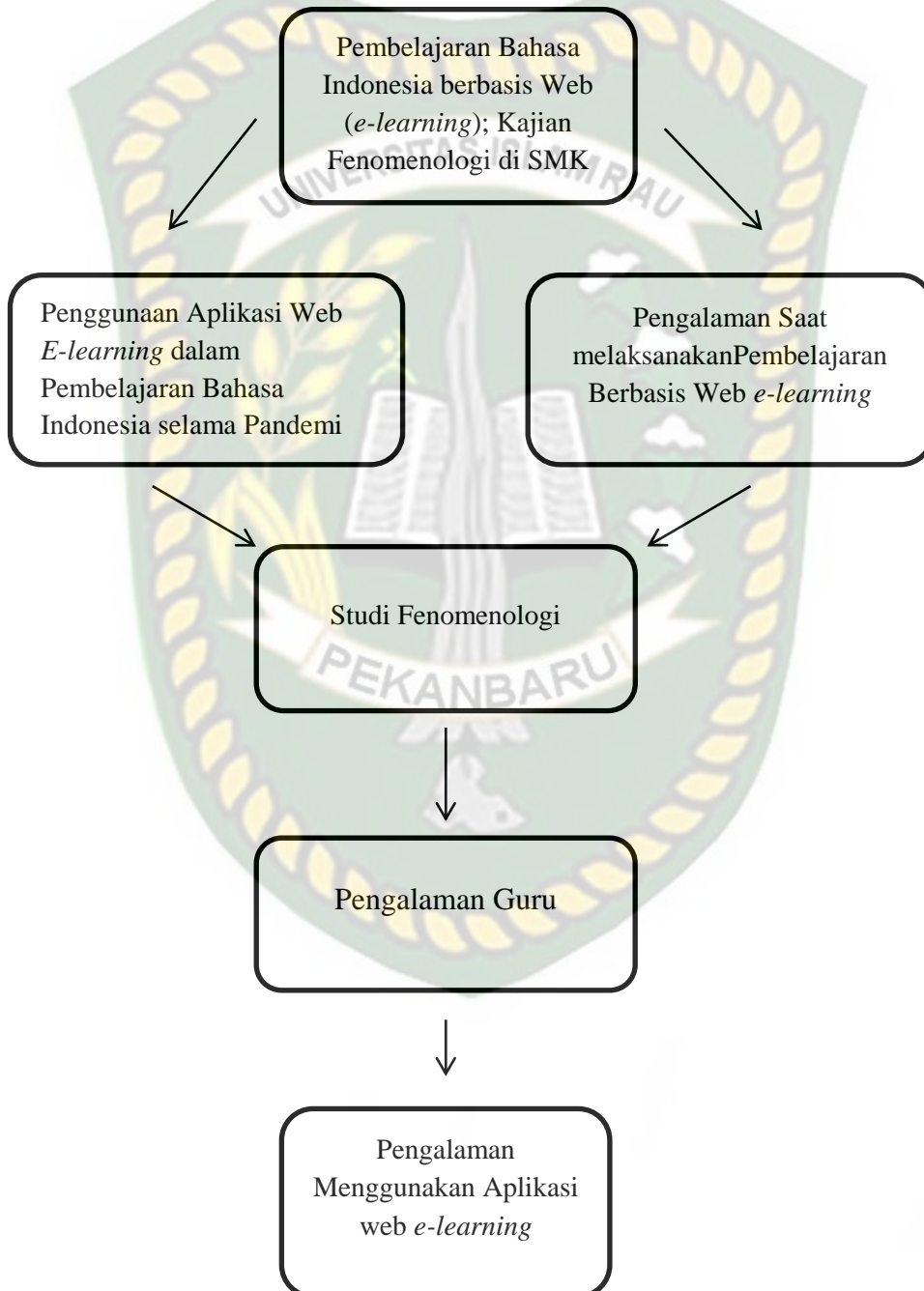
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang *e-learning* yang digunakan di sekolah dan bagaimana pembelajaran menggunakan *e-learning*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini terfokus pada satu jenis *e-learning* yaitu Google *Classroom*. Sedangkan peneliti disini meneliti *e-learning* yang digunakan di SMAN 11 Pekanbaru yaitu *Zoom*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*. Lokasi dan waktu penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian kelima oleh G.Suryansyah 2019 pada skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bagaimana faktor pendukung dan kendala penerapan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar. Upaya guru dalam mengatasi kendala dalam penerapan media belajar berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.2 di Madrasah Hidayah kota jambi. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala penerapan pembelajaran berbasis internet. Untuk mengetahui upaya guru dalam penerapan media pembelajaran berbasis internet. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari peneltian ini adalah proses penerapan media pembelajaran berbasis internet harus dipersiapkan dulu segala bahan ajar. Kendala yang dialami guru saat menggunakan pembelajaran berbasis internet adalah kurangnya sarana dan prasarana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pembelajaran di sekolah yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian. Penelitian terdahulu bagaimana penerapan media internet dalam meningkatkan

hasil belajar. Sedangkan penelitian ini tentang bagaimana penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 2.3 Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

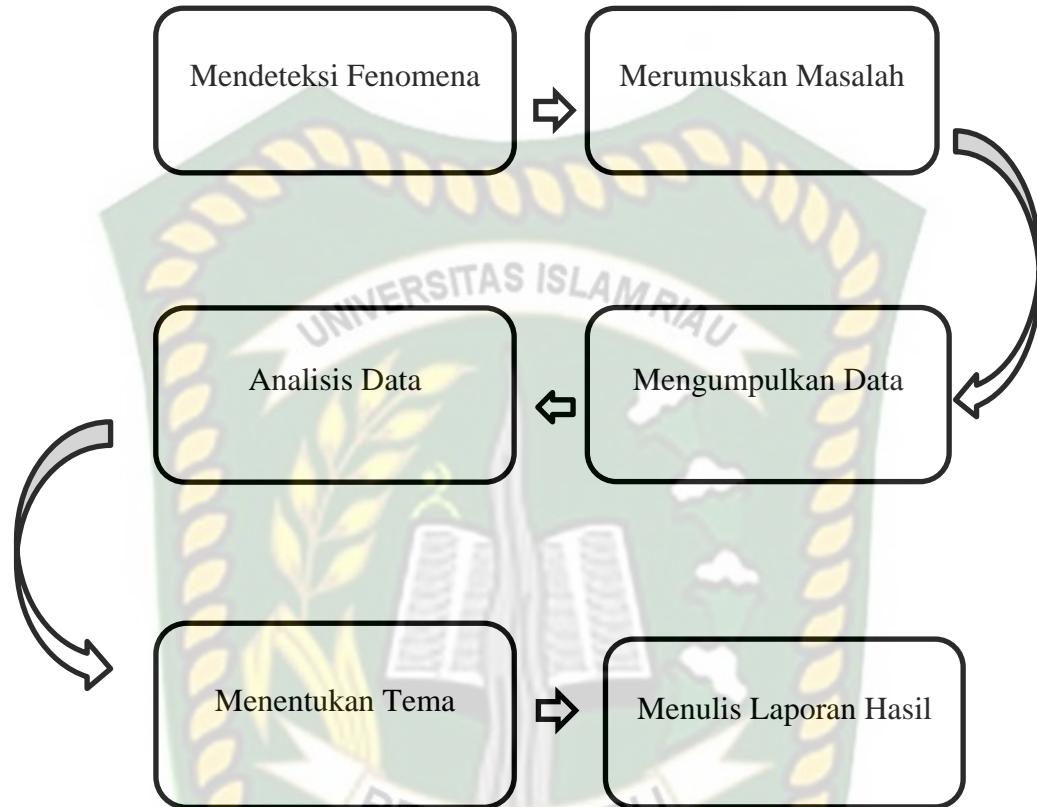
#### 3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Metode fenomenologi digunakan untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi pengalaman-pengalaman guru terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru. Fenomenologi berupaya memahami perilaku orang melalui pandangannya. Fenomenologi menjadikan orang sebagai subjek kajian, bukan teks atau organisasi, dan sebagainya. Hal ini yang membedakannya dengan penelitian kualitatif lainnya.

Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung (Kuswarno, 2009:22). Fenomenologi berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu. Untuk lebih jelas berikut ini dipaparkan bagan prosedur penelitian



**Bagan 3.1** Prosedur Penelitian Fenomenologi



Berdasarkan bagan 3.1 di atas, dapat dijelaskan prosedur penelitian fenomenologi sebagai berikut. *Pertama* adalah mendeteksi fenomena pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi yang menggunakan bantuan web *e-learning*. Penelitian ini dimulai dengan mendeteksi fenomena bahwa adanya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning*. Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini juga memiliki kekurangan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung namun sekarang menggunakan aplikasi *e-learning*. *Kedua* adalah merumuskan masalah penelitian, setelah dideteksi fenomena pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* penulis merumuskan yaitu: Bagaimanakah pembelajaran Bahasa

Indonesia berbasis Web *e-learning* di SMAK PGRI Pekanbaru?. *Ketiga* adalah pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang guru Bahasa Indonesia, teknik observasi yaitu peneliti menemukan bahwa di SMAK PGRI Pekanbaru menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh selama pandemi. *Keempat* adalah analisis data, setelah penulis melakukan wawancara maka penulis akan mendeskripsikan pengalaman yang dialami oleh tiga orang guru tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning*. Setelah mendeskripsikan pengalaman kemudian penulis menentukan tema dari pengalaman-pengalaman yang telah disampaikan tersebut. Kelima menulis laporan hasil penelitian.

## **2.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* kajian fenomenologi ini dilaksanakan dari tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan 23 Agustus 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru.

## **2.3. Data dan Sumber Data**

Untuk memberikan penjelasan kepada pembaca, berikut ini dijelaskan data dan sumber data penelitian ini. Data dalam penelitian adalah pernyataan-pernyataan penting guru yang berkenaan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* di SMAN 11 Pekanbaru. Sumber data dari penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan tiga orang guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun tahapan-tahapan pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut ini.

#### 3.4.1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono:203) mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi awal dilaksanakan pada Rabu, 23 Desember 2020 di SMK PGRI Pekanbaru. Observasi awal ini bertujuan untuk mendapatkan informan sebagai sumber data pada penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru. Hasil dari observasi awal ini, peneliti mendapatkan informasi bahwa SMK PGRI Pekanbaru melaksanakan pembelajaran berbasis web *e-learning* selama pandemi Covid-19. Berdasarkan observasi awal SMK PGRI Pekanbaru memiliki 3 orang guru Bahasa Indonesia. Peneliti memutuskan 3 orang guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru menjadi informan dalam penelitian ini.

#### 3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan cara utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih banyak dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mewawancarai 3 orang guru Bahasa Indonesia yang ada di SMK PGRI Pekanbaru. Wawancara dilakukan secara langsung di sekolah dan juga tidak langsung melalui *chatting* di aplikasi whatsapp.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi bukan dari manusia, seperti dokumen atau catatan. Data dokumentasi dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, antara lain catatan lapangan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara terus menerus, berlangsung saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai (Sugiyono, 2009: 273). Dalam penelitian fenomenologi terdapat metode-metode analisis yang terstruktur dan spesifik berdasarkan teori Stevick-Colsizzi-Kenn (2020:97) terdapat beberapa model analisis studi fenomenologi yakni sebagai berikut:



1. Mendeskripsikan secara lengkap peristiwa atau fenomena yang dialami secara langsung oleh informan
2. Pernyataan-pernyataan verbal informan ada pun langkah-langkahnya berikut ini
  - Menelaah setiap pernyataan verbal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian
  - Merekam dan mencatat pertanyaan yang relevan
  - Pernyataan-pernyataan yang telah dicatat kemudian dibuat daftarnya (*Invariant horizons* atau unit makna fenomena)
  - Mengelompokan setiap unit makna ke dalam tema-tema tertentu
  - Membuat sisntesis dari unit-unit makna dan tema (deskripsi struktural). Termasuk pertanyaan-pertanyaan verbal menjadi inti unit makna
3. Melakukan tahap pada bagian (2) pada setiap subyek penelitian.
4. Membuat penjelasan menyeluruh dari setiap makna dan esensi fenomena yang didapat.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Banyak penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena bebarapa hal diantaranya subjektifitas peneliti, teknik pengumpulan data, dan sumber data, subjektifitas merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi akurasi penelitian. Oleh karena itu, diperlukan teknik keabsahan data dibawah ini akan dipaparkan empat kriteria keabsahan data.

## 1. Kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif memiliki derajat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan perlu dilakukan upaya-upaya. Ada beberapa upaya yang peneliti lakukan untuk memastikan Web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:125), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Gunawan (2016:219-221), triangulasi terbagi menjadi empat yaitu: triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teoritik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data. Menurut Sugiyono (2008 : 127), triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.

## 2. Tranferabilitas

Kriteria transferabilitas merujuk pada bagaimana supaya hasil penelitian ini dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Sugiyono, (2015:130) nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian ini bisa diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Agar penelitian ini memiliki transferabilitas yang tinggi, penulis memberikan uraian secara detail tentang latar penelitian, konteks penelitian, data penelitian, dan subjek penelitian dalam bentuk laporan hasil penelitian.melalui pemaparan laporan penelitian yang detail, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya, maka pembaca lebih memahami hasil penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat melakukan transmisi hasil penelitian tentang

pelanggaran prinsip kerja sama ini kepada masyarakat tutur yang memiliki karakteristik yang sama.

### 3. Dependabilitas

Dalam kriteria dependabilitas, makin konsekuen peneliti dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam proses pengumpulan data, analisis data, interpretasi temuan, maupun dalam melaporkan hasil penelitian, maka akan semakin memenuhi standar dependabilitas. Menurut Sugiyono (2015:131), pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, upaya yang penulis lakukan untuk menguji kriteria dependabilitas adalah dengan berdiskusi dan melakukan pemeriksaan dengan dosen pembimbing untuk memeriksa secara keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Konfirmabilitas

Menurut Sugiyono (2015:131), “Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada”. Standar konfirmabilitas dalam penelitian ini terfokus pada pemeriksaan aktivitas dan kepastian hasil penelitian. Apakah benar data yang diperoleh berasal dari pengumpulan data lapangan. Dalam penelitian ini, pemeriksaan konfirmabilitas dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan dependabilitas. Untuk mencapai kriteria konfirmabilitas, peneliti melakukan pengecekan berulang terhadap proses dan temuan penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Data utama penelitian ini adalah hasil wawancara tak terstruktur dengan cara mendatangi langsung ke tempat informan di SMK PGRI Pekanbaru. Sebelum kegiatan wawancara terlebih dahulu peneliti membuat kesepakatan jadwal pertemuan agar dapat dilakukan kegiatan secara bergantian. Wawancara juga dilakukan melalui aplikasi Whatsapp karena kondisi PPKM saat ini. Wawancara yang dilakukan di luar jadwal kunjungan dilakukan apabila ada kesepakatan peneliti dengan informan sebelumnya. Kegiatan pengambilan data dilakukan secara bertahap yaitu pada tanggal 11 Juni, 14 Juli, dan 7 Agustus 2021. Berikut 12 pertanyaan dan pernyataan penting dari informan.

Pertanyaan 1 : Apa saja aplikasi pembelajaran berbasis web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru?

Berikut kutipan-kutipan jawaban informan.

“Aplikasi yang digunakan yaitu **Whatsapp, Zoom, Classroom, Gmail,** dan **Google meet.**”

“Aplikasi **Whatsapp, Google classroom, Zoom, Gmail, Meet.**”

“Aplikasi yang digunakan yaitu **Whatsapp, Zoom, Classroom, Gmail,** dan **Google.**”

Pertanyaan 2 : Bagaimana pengalaman Ibu saat menggunakan aplikasi web *e-learning* yang telah Ibu gunakan ini?

Berikut kutipan-kutipan pernyataan penting informan.

“Untuk setiap aplikasi yang digunakan sudah pasti berbeda penggunaannya. Untuk aplikasi **whatsapp lebih mudah digunakan karea semua orang menggunakan aplikasi tersebut sehingga kita lebih mudah mengirim tugas dan menerima tugas dari siswa.** Kalau google classroom itu siswa lebih mudah saat mengecek tugasnya dan



guru juga lebih mudah untuk memberikan penilaian. **Classroom** bagus digunakan saat memberikan tugas kepada siswa. Untuk aplikasi **zoom** tidak sering digunakan karena jaringan juga harus mendukung begitu juga dengan **google meet**. Namun saat menggunakan **zoom** atau **google meet** kita bisa melihat siswa secara langsung. Kalau untuk **gmail** lebih memudahkan dalam pemberian tugas karena siswa sudah menggunakan **gmail** karena zaman yang sudah canggih ini, sehingga **gmail** juga sudah cukup nyaman digunakan selama pembelajaran *e-learning*.”

“Untuk **Whatsapp** lebih memudahkan dalam komunikasi dan memberikan informasi jadwal kelas atau perubahan jam pelajaran jadi lebih ke komunikasi antara siswa dan guru. Kalau untuk **Google Classroom** biasanya untuk memberikan tugas kepada siswa biasanya menggunakan ini. Aplikasi **Zoom** dan **Google meet** digunakan ketika kita ingin menjelaskan materi agar lebih jelas kepada siswa lebih mudah karena bisa bertatap muka. Dan **Gmail** biasa digunakan untuk pengiriman tugas. Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring cukup membantu kita dalam mengajar.”

“Aplikasi tersebut untuk masa sekarang cukup membantu untuk melaksanakan pembelajaran. Mendapatkan pengalaman mengajar yang baru juga, biasanya berkomunikasi langsung dengan siswa di kelas dan sekarang hanya melalui aplikasi. Perbedaan antara aplikasi yang digunakan pasti ada, kalau **whatsapp** biasanya kita untuk absen siswa terus juga untuk menentukan jadwal melalui grub kelas. Untuk **google classroom** biasanya untuk pemberian tugas kepada siswa. **Zoom** dan **google meet** biasanya digunakan disaat kita perlu menjelaskan materi yang harus dijelaskan secara langsung kepada siswa, materi yang memang harus dijelaskan secara langsung.”

Pertanyaan 3 : Apa yang Ibu rasakan saat menggunakan web *e-learning* ini dalam pelaksanaan pembelajaran?

Berikut kutipan-kutipan jawaban informan.

“Pembelajaran daring ini membuat guru bisa mendesain pembelajaran dengan media *e-learning*. Sebagai inovasi baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-learning*. Selama pembelajaran daring kita memiliki waktu luang lebih sehingga bisa mengontrol siswa kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi web *e-*

*learning*. Selain sebagai media pembelajaran *e-learning* juga dapat menjadi media komunikasi antara siswa dengan guru.”

“Yang pasti **menambah pengalaman mengajar**, biasanya bisa mengajar langsung di kelas namun sekarang harus mengajar dengan jarak jauh. Yang pasti **memberikan inovasi baru dalam mengajar.**”

“**Aplikasi ini membantu dalam melaksanakan** pembelajaran selama masa pandemi ini. Pembelajaran melalui web *e-learning* ini juga **memberikan pengalaman**, naik dalam segi pembelajaran maupun komunikasi antara siswa dan guru.”

Pertanyaan 4 : Apa saja kelebihan web *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Berikut kutipan-kutipan jawaban informan.

“**Kelebihannya kita bisa mengontrol waktu belajar siswa**, karena seperti saat kita memberi tugas kita bisa menentukan jam kapan tugas itu di kirim dan kapan di kumpul. Kemudian **pembelajaran daring juga waktu luang juga banyak sehingga bisa mengasah kembali materi-materi yang diajarkan.** Kemudian kelebihan dari pembelajaran menggunakan aplikasi ini kita bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Kemudian juga melatih komunikasi antara siswa dan guru.”

“Kelebihan dari pembelajaran ini adalah **kita dapat mengakses bahan ajar itu kapan saja.** Kemudian juga **untuk materi ajar yang berbentuk file jadi lebih mudah disimpan dan kita tidak tergantung pada buku cetak.**”

“Kalau untuk **kelebihan yang pasti kita bisa melaksanakan pembelajaran dimana saja dan kapan saja seperti bisa belajar dari rumah saja.** Membuat kita lebih menguasai teknologi juga.”

Pertanyaan 5 : Apa saja kekurangan dari pembelajaran berbasis web *e-learning*?

Berikut kutipan-kutipan jawaban informan.

“Saat menggunakan aplikasi kita menggunakan jaringan internet. Ada siswa yang di rumahnya **sulit untuk akses internet** dan itu **cukup mengganggu proses pembelajaran.** Pembelajaran menggunakan media bantuan seperti *e-learning* **tidak se efektif pembelajaran tatap muka di kelas**, karena beberapa materi harus dijelaskan secara

langsung. **Tidak bisa bertemu dengan siswa langsung** membuat kita tidak bisa melihat karakter dan cara belajar dari siswa.”

“Kalau kekurangannya mungkin **dalam jaringan internet**, kalau **jaringan internet terganggu itu pembelajaran kita juga akan terganggu**. Pembelajaran melalui *e-learning* ini tentu tidak sama dengan pembelajaran di kelas. Materi yang seharusnya kita jelaskan secara langsung jadi tidak efektif.”

“Kekurangannya ya kita belajar bergantung sama jaringan internet kalau jaringan internet tidak baik maka akan mengganggu proses belajar. Kemudian beberapa materi itu sulit untuk diajarkan melalui aplikasi.”

Pertanyaan 6 : Apa pengaruh pembelajaran berbasis web *e-learning* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

Berikut kutipan pernyataan penting informan.

“Sebenarnya karena adanya pandemi kita **dituntut untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh**. Jadi kita mendapatkan pengalaman mengajar yang berbeda dari sebelumnya. Sebelumnya kita dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa sekarang hanya melalui aplikasi. Biasanya kalau ada siswa yang main-main saat belajar kita bisa langsung menegurnya. Sebenarnya pembelajaran melalui *e-learning* ini kita juga bisa mengontrol siswa apakah dia belajar dan membaca materi ajar atau tidak. Namun, kita tidak tau apakah dia benar sudah membaca materi tersebut atau tidak. Pembelajaran *e-learning* juga jalur komunikasi dengan siswa juga banyak meskipun tidak ada interaksi secara langsung.”

“Pengaruhnya kita bisa berkomunikasi dengan siswa tanpa bertemu secara langsung. Semenjak pembelajaran daring mungkin siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapatnya.”

“Kalau pengaruhnya yang pasti dapat membantu kita selama pembelajaran daring ini. Kemudahan juga meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang teknologi juga. Kita juga mendapatkan suasana baru dalam proses pembelajarannya.”

Pertanyaan 7 : Apakah pembelajaran berbasis web *e-learning* ini menyenangkan?

Berikut kutipan-kutipan jawaban informan.

“Pembelajaran menggunakan *e-learning* ini menyenangkan karena komunikasi dengan siswa yang lancar. Kemudian juga lebih hemat waktu karena tidak perlu datang ke sekolah dan bisa belajar di rumah, dimanapun dan kapanpun.”



“Kalau untuk efektif pasti **lebih efektif pembelajaran langsung di dalam kelas, namun kalau untuk kondisi sekarang ini pembelajaran melalui web *e-learning* ini cukup membantu.** Pembelajaran melalui web *e-learning* ini menyenangkan jika kita bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik.”

“**Pastinya menyenangkan** karena kita belajar menggunakan media yang biasa kita gunakan seperti Hp. Kemudian juga **belajarnya di rumah yang pasti lebih santai dan tidak di kejar waktu.**”

Pertanyaan 8 : Apa materi pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit diajarkan melalui aplikasi web *e-learning*?

Berikut kutipan-kutipan jawaban informan.

“Materi yang sulit diajarkan yaitu **materi debat** karena materi ini harus praktek, dan debat hanya bisa dilakukan oleh dua pihak baik perorangan atau kelompok secara langsung.”

“Yang sulit **mungkin drama karna biasanya kita melakukan praktek bermain drama di kelas** tapi sekarang tidak bisa karena virus.”

“**Materi yang sulit mungkin dalam penyampaian gagasan dan tanggapan dalam diskusi,** karena sulit untuk melakukan diskusi kalau tidak secara langsung”

Pertanyaan 9 : Apa materi pelajaran Bahasa Indonesia yang mudah diajarkan melalui aplikasi web *e-learning*?

Berikut kutipan-kutipan jawaban informan.

“Materi yang mudah yaitu **cerita rakyat, teks eksposisi, bigrafi, karena materi sudah sering kita temukan** di kehidupan sehari-hari. Materinya disajikan dengan contoh teks sehingga menarik dan mudah dilaksanakan.”

“Yang mudah materi **meneladani kehidupan dari cerita pendek,** karena siswa **dapat mencari referensi dari internet dan materi ini juga tidak memerlukan praktek**”

“Yang **mudah itu membuat surat lamaran kerja,** karena siswa bisa mendapatkan referensi dari buku atau internet.”

Pertanyaan 10 : Bagaimana penguasaan guru terhadap aplikasi web *e-learning* yang digunakan?



Berikut kutipan-kutipan pernyataan penting informan.

“Guru **dapat menguasai aplikasi web *e-learning* ini karena mudah digunakan.** Guru tidak sulit dalam memberikan informasi mengenai materi ajar yang bisa dipelajari baik file maupun tugas kepada siswa. Bisa membuat jadwal pengumpulan tugas dan juga menghemat waktu.”

“Guru **cukup menguasai aplikasi yang digunakan,** karena **semakin sering digunakan jadi semakin paham.**”

“Karna **sudah terbiasa** beberapa bulan ini mengajar menggunakan aplikasi yang beragam ini **kita sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut dengan cukup baik.**”

Pertanyaan 11 : Bagaimana penguasaan siswa terhadap aplikasi web *e-learning* yang digunakan?

Berikut kutipan-kutipan pernyataan penting informan.

“Siswa dapat **menguasai aplikasi *e-learning* ini dengan baik** karena aplikasi ini mudah digunakan dilihat dari siswa menerima materi dan mengumpulkan tugas tanpa adanya kendala.”

“Siswa **mudah dalam menguasai aplikasi** yang digunakan karena **mereka memang kesehariannya menggunakan HP**”.

“Siswa juga sudah **cukup baik dan paham** dengan mudah menggunakan aplikasi yang kita gunakan untuk belajar.”

Pertanyaan 12 : Aplikasi apa yang di rekomendasikan untuk pembelajaran berbasis web *e-learning*?

Berikut kutipan-kutipan pernyataan penting informan.

“Rekomendasi untuk pembelajaran web *e-learning* yaitu **Google Classroom,** karena memudahkan dalam pembagian materi dan tugas melalui aplikasi.”

“**Classroom lebih direkomendasikan karena mudah digunakan, mudah juga untuk mengelola tugas yang akan diberikan**”.

“Aplikasi **Google Classroom** yang **paling nyaman untuk digunakan,** karena **dalam pemberian tugas kita ada jangka waktunya jadi siswa bisa menyesuaikan kapan akan mengumpulkan tugas,** jadi mereka tidak bisa beralasan bahwa jaringan internet mereka terganggu.”

#### 4.1.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data di atas diperoleh pernyataan-pernyataan penting terkait dengan pembelajaran berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru terkait dengan pertanyaan 01, setelah dihimpun dari tiga orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian penulis infarian horizontal dan menarik subtema dan tema dari pernyataan-pernyataan penting yang telah disampaikan oleh informan.

##### 4.1.2.1. Aplikasi web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru

Terkait dengan pertanyaan 01, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Kumpulan pernyataan penting informan untuk pertanyaan 01.**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
1. Apa aplikasi web <i>e-learning</i> yang digunakan?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Whatsapp</li> <li>• Google Classroom</li> <li>• Gmail</li> <li>• Google meet</li> <li>• Zoom</li> <li>• Whatsapp Grub</li> <li>• Whatsapp pribadi</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Whatsapp</li> <li>• Google classroom</li> <li>• Zoom</li> <li>• Google meet</li> <li>• Gmail</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Whatsapp</li> <li>• Google classroom</li> <li>• Zoom</li> <li>• Google meet</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan 16 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga, pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan proses eliminasi diperoleh subtema. Semua Subtema yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan proses invarian horizontal. Di bawah ini disajikan tabel subtema dan tema terkait aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning*.

**Tabel 4.2 Subtema dan Tema.**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Whatsapp Grup</li> <li>• Whatsapp Pribadi</li> </ul>	Whatsapp
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Google Classroom</li> <li>• Google meet</li> <li>• Gmail</li> </ul>	Akun Google
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zoom Meeting</li> </ul>	Aplikasi Zoom

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 3 tema terkait aplikasi web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru. Pertama Whatsapp, kedua akun Google, dan ketiga aplikasi Zoom. Ketiga tema di atas akan dianalisis secara rinci sebagai berikut.

#### **4.1.2.1.1 Whatsapp**

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan dari guru maka dilakukan invarian horizontal. Salah satu aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru adalah aplikasi whatsapp. Berdasarkan pengalaman yang didapatkan dari tiga orang guru menggunakan whatsapp sebagai aplikasi pembelajaran. Whatsapp digunakan karena sudah biasa

digunakan pada kehidupan sehari-hari. Aplikasi Whatsapp memiliki fitur WA grup dan juga WA pribadi yang digunakan guru sebagai media belajar. Penggunaan aplikasi whatsapp memudahkan guru dalam mengirim dan menerima tugas siswa, dan juga memudahkan guru dan siswa dalam berkomunikasi.

#### **4.1.2.1.2 Akun Google**

Berdasarkan invarian horizontal yang dilakukan akun Google juga digunakan oleh guru dalam menjalankan pembelajaran berbasis web *e-learning*. Pada akun google terdapat tiga aplikasi yang digunakan guru yaitu Google classroom, Google meet, dan Gmail. Akun Google ini digunakan agar memudahkan siswa untuk mengakses aplikasi-aplikasi tersebut. Adanya akun google akan memudahkan guru ataupun siswa dalam mengakses aplikasi web *e-learning* yang digunakan dalam pembelajaran.

#### **4.1.2.1.3 Aplikasi zoom**

Berdasarkan invarian horizontal yang telah dilakukan, aplikasi zoom juga digunakan oleh guru dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* ini. Pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi zoom meeting. Aplikasi zoom merupakan aplikasi untuk berkomunikasi menggunakan video dalam berbagai perangkat baik desktop ataupun seluler. Aplikasi zoom biasanya digunakan untuk pembelajaran tatap muka secara jauh dan bisa memuat cukup banyak peserta. Namun aplikasi ini jarang digunakan dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru karena aplikasi ini harus memiliki jaringan internet yang baik.



#### 4.1.2.2. Pengalaman guru saat melaksanakan pembelajaran berbasis web *e-learning*.

Terkait dengan pertanyaan 02, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Kumpulan pernyataan penting informan untuk Pernyataan 02**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
2. Bagaimana pengalaman yang guru saat menggunakan masing-masing aplikasi pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi whatsapp lebih mudah digunakan</li> <li>• Google classroom lebih efektif digunakan dalam penugasan</li> <li>• Google classroom efektif dalam penilaian</li> <li>• Zoom tidak sering digunakan</li> <li>• Penggunaan zoom dan dan google meet memudahkan untuk memantau siswa</li> <li>• Gmail bisa digunakan dalam penugasan</li> <li>• Pembelajaran daring menyenangkan jika dilaksanakan dengan serius</li> </ul>

	<p>Informan 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Whatsapp lebih mudah dalam komunikasi</li> <li>• Whatsapp memberikan informasi seperti jadwal kelas atau perubahan jam pelajaran jadi lebih ke komunikasi antar siswa dan guru</li> <li>• Untuk pemberian tugas biasa menggunakan aplikasi classroom</li> <li>• Zoom dan google meet ketika kita ingin menjelaskan materi agar lebih jelas kepada siswa menggunakan aplikasi ini karena bisa bertatap muka</li> <li>• Gmail digunakan dalam pengiriman tugas siswa</li> <li>• Aplikasi pembelajaran cukup membantu kita dalam mengajar</li> </ul>
	<p>Informan 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Whatsapp digunakan untuk untuk absensi siswa</li> <li>• Terus juga untuk menentukan jadwal melalui grub kelas</li> <li>• Zoom dan google meet biasanya digunakan saat kita perlu menjelaskan materi yang harus dijelaskan langsung kepada siswa, materi yang memang perlu dijelaskan</li> <li>• Untuk masa sekarang aplikasi yang digunakan cukup membantu dalam pembelajaran</li> <li>• Mendapat pengalaman mengajar yang baru</li> <li>• Biasanya berkomunikasi secara langsung dengan siswa sekarang hanya melalui aplikasi saja</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan 18 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga, pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan proses eliminasi diperoleh subtema. Semua Subtema yang sudah diperoleh selanjutnya

dilakukan proses invarian horizontal. Dibawah ini disajikan tabel subtema dan tema dterkait aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning*.

**Tabel 4.4 Subtema dan tema.**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih mudah digunakan</li> <li>• Lebih mudah digunakan untuk komunikasi</li> <li>• Sebagai media informasi bagi siswa</li> <li>• Digunakan untuk absensi siswa</li> <li>• Menentukan jadwal pelajaran</li> </ul>	Kemudahan penggunaan whatsapp
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efektif digunakan dalam penugasan</li> <li>• Efektif dalam memberi nilai siswa</li> <li>• Untuk pemberian tugas</li> <li>• Untuk pemberian tugas kepada siswa</li> </ul>	Keefektifan penggunaan google classroom
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak sering digunakan</li> <li>• Memudahkan saat memantau siswa Untuk pelajaran yang memerlukan tatap muka</li> <li>• Digunakan saat materi pelajaran harus dijelaskan secara langsung</li> </ul>	Pengalaman menggunakan Zoom
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan dalam memantau siswa</li> <li>• Untuk bertatap muka dengan siswa</li> <li>• Digunakan saat materi yang akan diajarkan harus dijelaskan secara langsung</li> </ul>	Pengalaman Google meet
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa digunakan untuk penugasan</li> </ul>	Pengalaman menggunakan Gmail
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran dengan web <i>e-learning</i> menyenangkan bila dilaksanakan dengan serius</li> <li>• Berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran</li> </ul>	Pengalaman menggunakan web <i>e-learning</i> dalam pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 6 tema terkait dengan pengalaman guru saat melakukan pembelajaran berbasis web *e-learning*. Keenam tema di atas akan di analisis secara lebih rinci sebagai berikut.

#### **4.1.2.2.1 Pengalaman menggunakan Whatsapp**

Setelah ditariknya subtema dan tema dari pernyataan penting informan dari pertanyaan 02 didapatkan pengalaman informan saat menggunakan aplikasi whatsapp saat melaksanakan pembelajaran berbasis web *e-learning*. Aplikasi whatsapp lebih mudah digunakan karena merupakan aplikasi yang digunakan sehari-hari. Selama pembelajaran berbasis web *e-learning* whatsapp digunakan sebagai media komunikasi siswa dan guru untuk menentukan materi dan jadwal. Berdasarkan pengalaman guru selama menggunakan whatsapp, aplikasi ini berguna dalam memberikan informasi tentang pembelajaran. Komunikasi siswa dan guru juga lancar karena penggunaan aplikasi whatsapp ini. Penggunaan whatsapp selain untuk komunikasi juga memudahkan guru dalam mengirimkan tugas dan materi ajar kepada siswa.

#### **4.1.2.2.2 Pengalaman menggunakan google Classroom**

Berdasarkan pernyataan penting yang sudah didapatkan dari informan maka didapatkan pengalaman saat guru menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran. Saat guru menggunakan classroom, aplikasi ini memudahkan guru dalam memberikan penugasan dan juga memberikan penilaian pada tugas siswa. Pemberian tugas dan juga penilaian lebih efektif dengan menggunakan google classroom. Aplikasi google classroom merupakan aplikasi



yang paling efektif digunakan oleh guru di SMK PGRI Pekanbaru dibandingkan dengan aplikasi lain.

#### **4.1.2.2.3 Pengalaman menggunakan Zoom**

Pengalaman saat guru menggunakan aplikasi zoom dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* adalah memudahkan guru saat melihat siswa secara langsung melalui aplikasi ini. Saat materi ajar yang membutuhkan penjelasan secara langsung dari guru zoom membantu guru saat pembelajaran berbasis web *e-learning* ini. Meskipun bertemu dengan siswa melalui video tetapi guru tetap bisa melihat siswa belajar. Namun saat menggunakan aplikasi zoom bergantung pada jaringan internet jika jaringan internet tidak bagus maka pembelajaran melalui zoom tidak berjalan dengan lancar. Oleh karena itu zoom jarang digunakan selama proses pembelajaran.

#### **4.1.2.2.4 Pengalaman menggunakan google meet**

Penggunaan aplikasi google meet yang digunakan guru saat pembelajaran sama dengan aplikasi zoom. Menurut pengalaman guru aplikasi google meet dapat membantu guru dalam memberikan materi yang harus disampaikan secara langsung. Google meet merupakan aplikasi yang berupa video call sehingga guru dapat bertatap muka dengan siswa melalui aplikasi ini dan memudahkan penyampaian materi kepada siswa.

#### **4.1.2.2.5 Pengalaman menggunakan Gmail**

Gmail merupakan aplikasi yang mudah digunakan juga menghemat waktu dalam pengiriman pesan. Dalam pembelajaran gmail dapat digunakan saat pengiriman tugas dan pengumpulan tugas. Gmail memudahkan guru dalam

berikirim pesan dan file tugas kepada siswa sehingga tidak membuang waktu dan juga menghemat kuota internet siswa ataupun guru.

#### 4.1.2.2.6 Pengalaman Menggunakan *web e-learning*

Menurut pengalaman yang dirasakan oleh guru pembelajaran berbasis *web e-learning* ini menyenangkan jika dilaksanakan dengan serius. Pembelajaran yang serius akan membuat suasana belajar yang menyenangkan begitu pula dengan pembelajaran berbasis *web e-learning*. Aplikasi *web e-learning* juga membantu guru dalam pembelajaran daring yang sedang dilaksanakan selama masa pandemi sekarang ini.

#### 4.1.2.3. Perasaan Guru saat Melaksanakan Pembelajaran Berbasis *Web E-learning*

Terkait dengan pertanyaan 03, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 Kumpulan pernyataan penting informan untuk pertanyaan 03.**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
3. Apa yang ibu rasakan saat menggunakan <i>web e-learning</i> ini dalam pembelajaran?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat guru bisa mendesain pembelajaran dengan media <i>e-learning</i></li> <li>• Sebagai inovasi baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan <i>e-learning</i></li> <li>• <i>E-learning</i> juga dapat menjadi media komunikasi antara siswa dan guru.</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>E-learning</i> menambah pengalaman mengajar yang</li> </ul>

		baru • Memberikan inovasi baru dalam mengajar.
	Informan 3	• Aplikasi <i>e-learning</i> dapat membantu pembelajaram selama pandemi • <i>E-learning</i> ini juga memberikan pengalaman, baik dari segi pembelajaram atau komunikasi antara siswa dan guru.

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan 7 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga, pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan proses eliminasi diperoleh subtema. Semua Subtema yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan proses infarian horizontal. Dibawah ini disajikan tabel subtema dan tema terkait aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning*.

**Tabel 4.6 Subtema dan tema.**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendesain pembelajaran</li> <li>• Membantu pembelajaran selama pandemi</li> </ul>	Desain Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi baru dalam mengajar</li> <li>• Pengalaman baru dalam mengajar</li> </ul>	Inovasi baru

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi media komunikasi yang baik bagi guru dan siswa</li> <li>• Komunikasi guru dan siswa baik</li> </ul>	Komunikasi antara siswa dan guru
--	----------------------------------

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat 3 tema terkait dengan pengalaman guru saat melakukan pembelajaran berbasis web *e-learning*. Ketiga tema di atas akan di analisis secara lebih rinci sebagai berikut.

#### **4.1.2.3.1. Desain Pembelajaran**

Selama pandemi Covid-19 guru mengajar siswa melalui aplikasi web *e-learning*. Pembelajaran daring tentu berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di sekolah. Pembelajaran ini membuat guru mendesain pembelajaran daring yang bisa diterima oleh siswa, dan dapat dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran berbasis web *e-learning* mampu membuat guru mendesain pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

#### **4.1.2.3.2. Inovasi Baru**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang digunakan selama pandemi Covid-19 merupakan inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran berbasis web *e-learning* membuat siswa dan guru merasa mendapatkan inovasi yang baru dalam belajar. Pembelajaran di dalam kelas yang membuat terikat sekarang bisa belajar dari rumah saja.

#### **4.1.2.3.3. Komunikasi antara Siswa dan Guru**

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi web *e-learning* tidak membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi buruk.



Aplikasi web *e-learning* dapat membantu komunikasi antara guru dan siswa. Aplikasi web *e-learning* memudahkan guru dalam menghubungi siswa, dan siswa juga lebih mudah dalam menghubungi guru.

#### 4.1.2.4. Kelebihan dari Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Web *e-learning*

Terkait dengan pertanyaan 03, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Kumpulan pernyataan penting informan untuk pertanyaan 03**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
4. Apakah kelebihan dari pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> ?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa mengontrol waktu belajar siswa</li> <li>• Bisa menentukan kapan waktu untuk mengirimkan tugas</li> <li>• Waktu luang yang banyak sehingga bisa mengasah materi-materi yang akan diajarkan</li> <li>• Bisa belajar dimana saja dan kapan saja</li> <li>• Melatih komunikasi antara siswa dan guru</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja</li> <li>• Materi pelajaran saat ini berbentuk file jadi lebih mudah untuk disimpan</li> <li>• Tidak bergantung pada buku cetak lagi</li> <li>• Menambah pengalaman dalam belajar</li> <li>• Memberikan inovasi baru dalam belajar</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa belajar dari rumah saja</li> <li>• Membuat kita lebih menguasai teknologi</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan 12 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga, pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan proses eliminasi diperoleh subtema. Semua Subtema yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan proses invarian horizontal. Dibawah ini disajikan tabel subtema dan tema dterkait aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning*

**Tabel 4.8 Subtema dan Tema**

<b>Sub tema</b>	<b>Tema</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengontrol waktu belajar siswa</li> </ul>	Guru mengontrol waktu belajar siswa
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat menentukan kapan waktu pengiriman tugas</li> </ul>	Penyesuaian waktu belajar
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa mengasah materi-materi</li> <li>• Materi ajar berbentuk file</li> <li>• Tidak bergantung pada buku cetak</li> </ul>	Kemandirian siswa dalam mengakses materi ajar
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa belajar dimana saja</li> <li>• Bisa belajar kapan saja</li> <li>• Materi dapat diakses kapan saja</li> </ul>	Waktu dan tempat belajar
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih komunikasi</li> <li>• Antara siswa dan guru</li> <li>• Antara guru dan siswa</li> <li>• Menambah pengalaman bagi guru</li> <li>• Dapat inovasi baru dalam mengajar</li> <li>• Memudahkan untuk lebih menguasai teknologi</li> </ul>	Inovasi dan pengalaman baru dalam pembelajaran

Setelah dilakukan invarian horizontal ditemukan 5 tema terkait dengan kelebihan pembelajaran berbasis web *e-learning* menurut guru Bahasa Indonesia

di SMK PGRI Pekanbaru. Tema yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis sebagai berikut.

#### **4.1.2.3.1 Guru mengontrol waktu belajar siswa**

Setelah ditariknya tema dan subtema dari pertanyaan tiga, tema pertama adalah guru mengontrol waktu belajar siswa. Pembelajaran berbasis web *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis elektronik menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang ada. Dari aplikasi web *e-learning* ini guru bisa mengontrol siswa saat proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan penting dari informan bahwa guru dapat mengontrol waktu belajar siswa berdasarkan jadwal pemberian dan pengumpulan tugas yang sudah ditetapkan.

#### **4.1.2.3.2 Penyesuaian waktu belajar**

Pengiriman dan pengumpulan tugas selama pembelajaran berbasis web *e-learning* disesuaikan oleh guru. waktu pemberian tugas dapat dilakukan disaat materi sudah dijelaskan oleh guru dan siswa memahaminya. Setelah pemberian materi maka tugas bisa dikirimkan oleh guru, untuk waktu pengiriman tugas dapat disesuaikan dengan waktu pemberian materi. Jangka waktu yang diberikan disesuaikan oleh guru sehingga siswa memiliki waktu untuk mengerjakan tugasnya.

#### **4.1.2.3.3 Kemandirian siswa dalam mengakses materi ajar**

Selama pembelajaran berbasis web *e-learning* siswa mampu mengasah materi sendiri karena mereka dapat mencari materi melalui internet. Materi ajar berupa file memudahkan dalam penyimpanan dan tidak akan tercecer. Materi ajar yang berupa file selain mudah disimpan juga menghemat tempat dan juga mudah

untuk dibaca. Dengan adanya materi berupa file jadi siswa tidak bergantung pada buku, bukan berarti tidak membutuhkan buku namun materi dari buku bisa diuraikan oleh guru melalui file dan dikirimkan kepada siswa.

#### **4.1.2.3.4 Waktu dan tempat belajar**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* saat ini dilaksanakan dari rumah karena kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan belajar dari rumah. Saat pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan di rumah siswa ataupun guru dapat mencari tempat yang nyaman saat belajar di rumah, misalnya di ruang khusus belajar, di kamar, atau di ruang tamu dimana tempat yang membuat nyaman dan tidak ada gangguannya. Waktu belajar di rumah juga bisa disesuaikan berdasarkan kesepakatan siswa dan guru karena tidak seperti belajar di sekolah yang ada jam istirahatnya.

#### **4.1.2.3.5 Inovasi dan pengalaman baru dalam pembelajaran**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang sedang dilaksanakan selama pandemi ini memberikan inovasi baru bagi guru dalam mengajar. Pembelajaran yang biasanya dilakukan langsung di dalam kelas sekarang hanya di laksanakan secara daring melalui aplikasi web *e-learning*. Pembelajaran berbasis web *e-learning* juga merupakan pengalaman baru bagi guru dalam mengajar.

#### **4.1.2.5. Kekurangan pembelajaran berbasis web *e-learning*.**

Terkait dengan pertanyaan 04, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.9 berikut ini.



**Tabel 4.9 Kumpulan Pernyataan penting informan untuk Pernyataan 04**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
5. Apa saja kekurangan dari pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> ?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulit saat mengakses internet</li> <li>• Tidak se efektif pembelajaran tatap muka</li> <li>• Beberapa materi ada yang harus diajarkan secara langsung</li> <li>• Kita tidak bisa melihat karakter dan cara belajar siswa secara langsung</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bergantung pada jaringan internet, jika jaringan internet terganggu maka akan mengganggu pembelajaran</li> <li>• Pembelajaran <i>e-learning</i> tidak sama dengan pembelajaran di kelas</li> <li>• Materi yang seharusnya di ajarkan secara langsung menjadi tidak efektif</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan internet yang tidak bagus akan mengganggu proses pembelajaran</li> <li>• Ada materi yang harus diajarkan secara langsung tidak bisa melalui aplikasi</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan 10 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga, pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan proses

eliminasi diperoleh subtema. Semua Subtema yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan proses invarian horizontal. Dibawah ini disajikan tabel subtema dan tema dterkait aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning*

**Tabel 4.10 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulit saat mengakses internet</li> <li>• Bergantung pada jaringan internet</li> <li>• Jaringan internet yang tidak bagus mempengaruhi pembelajaran</li> </ul>	Pagaruh jaringan internet pada pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran tidak se efektif pembelajaran tatap muka</li> <li>• Beberapa materi harus diajarkan secara langsung</li> <li>• Tidak bisa melihat karakter siswa secara langsung</li> <li>• Tidak sama dengan pembelajaran di kelas</li> <li>• Materi yang seharusnya di ajarkan secara langsung menjadi tidak efektif</li> </ul>	Pembelajaran tidak efektif karena tidak diajarkan secara langsung di kelas

Setelah dilakukan invarian horizontal ditemukan 2 tema terkait dengan kekurangan pembelajaran berbasis web *e-learning* berdasarkan pernyataan penting dari informan. Tema yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis sebagai berikut.

#### **4.1.2.4.1 Pengaruh internet pada pembelajaran**

Dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* jaringan internet sangat mempengaruhi proses pembelajaran kesulitan dalam mengakses jaringan internet akan menghambat pembelajaran. Jaringan internet sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Ketika jaringan internet tidak bagus maka siswa akan kesulitan dalam menerima materi ajar dari guru begitu pula dengan guru, ketika jaringan tidak bagus maka guru akan kesulitan dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.

#### **5.1.2.4.2 Pembelajaran tidak efektif karena tidak diajarkan secara langsung di sekolah**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan saat ini tidak seefektif pembelajaran tatap muka langsung di sekolah. Beberapa materi harus dijelaskan secara langsung jika tidak maka materi yang diberikan tidak maksimal. Guru juga tidak bisa melihat karakter siswa secara langsung sehingga sulit untuk memahami siswa. Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran di kelas yang materinya bisa disampaikan secara langsung dan lebih efektif.

#### **4.1.2.6. Kontrol guru terhadap siswa selama pembelajaran berbasis web *e-learning***

Terkait dengan pertanyaan 05, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel.4.11 Kumpulan pernyataan penting informan terkait pertanyaan 05**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
6. Apakah guru bisa mengontrol siswa selama pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> ?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bisa mengontrol waktu belajar siswa</li> <li>• Bisa menjangkau siswa dimanapun dan kapanpun</li> <li>• Tidak efektif seperti pembelajaran tatap muka</li> <li>• Aplikasi web <i>e-learning</i> cukup membantu dalam mengontrol siswa selama masa pandemi</li> <li>• Memberikan pengalaman baru selama proses pembelajaran</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa mengontrol siswa saat jam pelajaran dan pengumpulan tugas</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan 6 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga, pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan proses eliminasi diperoleh subtema. Semua Subtema yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan proses infarian horizontal. Dibawah ini disajikan tabel subtema dan tema dterkait aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning*.



**Tabel 4.11 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat mengontrol waktu belajar siswa</li> <li>• Bisa menjangkau siswa kapanpun</li> <li>• Bisa menjangkau siswa dimanapun</li> <li>• Bisa mengontrol siswa saat jam pelajaran dan saat pengumpulan tugas</li> </ul>	Jangkauan antara guru dan siswa
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup membantu selama masa pandemi</li> </ul>	Web <i>e-learning</i> membantu proses pembelajaran

Setelah dilakukan invarian horizontal ditemukan 2 tema terkait dengan control guru terhadap siswa selama pembelajaran berbasis web *e-learning* berdasarkan pernyataan penting dari informan. Tema yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis sebagai berikut.

#### **4.1.2.5.1 Jangkauan antara guru dan siswa**

Proses pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan dari rumah membuat guru bisa memantau siswa melalui aplikasi *e-learning* yang digunakan. Meskipun tidak melakukan pembelajaran secara langsung di kelas namun guru tetap bisa mengetahui apakah siswa belajar atau tidak. Guru bisa menjangkau siswa melalui aplikasi saat siswa mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Guru juga bisa menjangkau siswa melalui aplikasi whatsapp untuk konfirmasi tugas atau absensi dari siswa.

#### **4.1.2.5.2 Web *e-learning* membantu proses pembelajaran**

Selama masa pandemi covid-19 ini aplikasi web *e-learning* memang berguna untuk membantu proses pembelajaran agar proses pembelajaran tidak terhenti. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah sekarang dilakukan

secara daring melalui aplikasi web *e-learning*. Adanya aplikasi web *e-learning* ini memudahkan guru untuk tetap memberikan pembelajaran meskipun dari jarak jauh dan belajar dari rumah.

**4.1.2.7. Pengaruh pembelajaran berbasis web *e-learning* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.**

Terkait dengan pertanyaan 06, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.12 berikut ini.

**4.12 Kumpulan pernyataan penting informan berdasarkan pertanyaan 06**

Pertanyaan	Informan	Jawaban
7. Apa pengaruh pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> terhadap proses pembelajaran?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan pengalaman yang berbeda dari sebelumnya</li> <li>• Sekarang berinteraksi dengan siswa hanya melalui aplikasi</li> <li>• Tetap bisa mengontrol siswa namun tidak tau apakah siswa benar sudah belajar atau membaca materi atau belum</li> <li>• Jalur komunikasi dengan siswa banyak meskipun tidak ada interaksi langsung dengan siswa</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita bisa berkomunikasi dengan siswa meskipun tidak secara langsung</li> <li>• Pembelajaran daring membuat siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapatnya</li> </ul>

	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat membantu selama proses pembelajaran daring</li> <li>• Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang teknologi</li> <li>• Mendapatkan suasana baru dalam proses pembelajaran</li> </ul>
--	------------	---

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan 8 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga, pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan proses eliminasi diperoleh subtema. Semua Subtema yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan proses invarian horizontal. Dibawah ini disajikan tabel subtema dan tema dterkait aplikasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis web *e-learning*.

**Tabel 4.13 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman mengajar yang berbeda dari sebelumnya</li> </ul>	Pengalaman baru
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak jalur komunikasi antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa</li> <li>• Komunikasi yang baik antara siswa dan guru</li> <li>• Siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya</li> </ul>	Komunikasi siswa dan guru

Setelah dilakukan infarian horizontal ditemukan 2 tema terkait dengan kekurangan pembelajaran berbasis web *e-learning* berdasarkan pernyataan penting dari informan. Tema yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis sebagai berikut.

#### **4.1.2.6.1 Pengalaman baru**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* merupakan pengalaman baru bagi guru. Biasanya pembelajaran dilaksanakan langsung di kelas namun sekarang belajar melalui media *e-learning*. Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Sistem pembelajaran yang baru ini menambah pengalaman bagi guru dalam mengajar, selain pengalaman baru pembelajaran berbasis web juga memberikan inovasi baru bagi guru dalam mengajar.

#### **4.1.2.6.2 Komunikasi siswa dan guru**

Berdasarkan pertanyaan 6 didapatkan pernyataan penting dari informan dan dapat ditarik tema dan subtemanya. Selama pembelajaran berbasis web *e-learning* ini jalur komunikasi guru dan siswa menjadi banyak dan memudahkan komunikasi guru dengan siswa. Komunikasi siswa dan guru baik sehingga berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran berbasis *web e-learning*. Siswa tidak hanya lebih mandiri selama pembelajaran online namun juga lebih berani menyampaikan pendapatnya saat belajar.

#### **4.1.2.8. Pembelajaran *e-learning* menyenangkan**

Terkait dengan pertanyaan 07, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.14 berikut ini.



#### 4.14 Kumpulan pernyataan penting dari pertanyaan 07

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
7. Apakah pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> menyenangkan?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyenangkan karena adanya komunikasi yang lancar dengan siswa</li> <li>• Lebih hemat waktu karena bisa tidak perlu datang ke sekolah dan bisa belajar di rumah, dimanapun, dan kapanpun</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran menyenangkan tetapi lebih efektif pembelajaran di kelas</li> <li>• Tapi dengan kondisi pandemi saat ini cukup membantu</li> <li>• Pembelajaran akan menyenangkan jika dilaksanakan dengan baik</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasti menyenangkan karena kita menggunakan media yang biasa kita gunakan seperti HP</li> <li>• Kemudian juga belajarnya di rumah yang pasti lebih santai dan tidak dikejar waktu</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan 7 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan invarian horizontal di bawah ini.

**Tabel 4.14 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi yang lancar akan membuat pembelajaran menyenangkan</li> <li>• Pembelajaran akan menyenangkan bila dilaksanakan dengan baik</li> <li>• Menyenangkan karena menggunakan media HP</li> </ul>	Komunikasi yang mempengaruhi proses pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih hemat waktu</li> <li>• Tidak perlu pergi ke sekolah</li> <li>• Bisa belajar di rumah</li> <li>• Bisa belajar dimana saja</li> <li>• Belajar kapan saja</li> <li>• Santai</li> <li>• Tidak di kejar waktu</li> </ul>	Penghematan waktu

Setelah dilakukan invarian horizontal ditemukan 2 tema terkait dengan kekurangan pembelajaran berbasis web *e-learning* berdasarkan pernyataan penting dari informan. Tema yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis sebagai berikut.

#### **4.1.2.7.1 Komunikasi yang mempengaruhi proses pembelajaran**

Berdasarkan pernyataan penting yang didapatkan dari informan didapatkan dua tema yaitu komunikasi yang mempengaruhi proses pembelajaran dan penghematan waktu. Ketika komunikasi siswa dan guru lancar selama pembelajaran maka pembelajaran akan menyenangkan dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik maka akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang menggunakan HP sehingga menyenangkan dilaksanakan karena keseharian sudah terbiasa dengan HP.

#### 4.1.2.7.2 Penghematan waktu

Berdasarkan pengalaman guru pembelajaran berbasis web e-learning ini lebih menghemat waktu. Pembelajaran bisa dilaksanakan dari rumah dan jam pelajarannya juga bisa disesuaikan. Pembelajaran yang dilaksanakan juga santai dan tidak dikejar waktu.

#### 4.1.2.9. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit diajarkan melalui pembelajaran berbasis web *e-learning*

Terkait dengan pertanyaan 08, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.15 berikut ini.

#### 4.15 Kumpulan pernyataan penting dari pertanyaan 08

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
9. Materi apa yang sulit diajarkan menggunakan aplikasi web <i>e-learning</i> ?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang sulit diajarkan yaitu materi debat karena harus praktek, dan debat hanya bisa dilakukan oleh dua pihak baik perorangan atau kelompok secara langsung</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi drama karna biasanya melakukan praktek drama di kelas tapi sekarang tidak bisa</li> </ul>
	Informan3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang sulit diajarkan adalah dalam penyampaian gagasan dan tanggapan dalam diskusi, karena sulit melakukan diskusi jika tidak secara langsung</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan 3 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

**Tabel 4.16 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi debat harus praktek</li> <li>• Dilakukan oleh dua orang atau kelompok</li> </ul>	Debat
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek drama di kelas</li> </ul>	Praktek Drama
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian gagasan</li> <li>• Harus dilakukan secara langsung</li> </ul>	Penyampaian gagasan dalam diskusi

Setelah dilakukan infarian horizontal ditemukan 3 tema terkait dengan kekurangan pembelajaran berbasis web *e-learning* berdasarkan pernyataan penting dari informan. Tema yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis sebagai berikut.

#### 4.1.2.8.1 Debat

Berdasarkan pertanyaan 8 didapatkan lima subtema dan tiga tema berdasarkan pernyataan penting dari informan. Tema yang pertama adalah debat, berdasarkan pengalaman guru saat mengajar materi yang sulit untuk diajarkan menggunakan web *e-learning* adalah materi debat. Materi debat biasanya harus



dilaksanakan dengan praktek ketika menggunakan web e-learning maka praktek pembelajaran debat tidak berjalan dengan baik. Pembelajaran debat dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga akan kesulitan dalam pembagian kelompok.

#### **4.1.2.8.2 Praktek Drama**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* membuat pembelajaran praktek menjadi sulit untuk dilaksanakan termasuk praktek drama. Praktek drama biasanya dilakukan di dalam kelas secara langsung dan melibatkan beberapa siswa sehingga dengan pembelajaran berbasis web *e-learning* ini akan membuat pembelajaran praktek menjadi sulit.

#### **4.1.2.8.3 Penyampaian Gagasan dalam Diskusi**

Berdasarkan pengalaman guru yang didapat dari pertanyaan 08 penyampaian gagasan dalam diskusi juga merupakan materi yang sulit diajarkan. Penyampaian gagasan dalam diskusi juga sulit karena terhambat oleh pembelajaran berbasis web *e-learning* yang tidak dilaksanakan secara tatap muka. Penyampaian gagasan harus dilaksanakan secara langsung jika melalui aplikasi web *e-learning* maka akan sulit.

#### **4.1.2.10. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang mudah diajarkan melalui pembelajaran berbasis web *e-learning*.**

Terkait dengan pertanyaan 09, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.17 berikut ini.

**Tabel 4.17 Kumpulan pernyataan penting informan berdasarkan pertanyaan**

09

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
9. Materi apa yang mudah diajarkan melalui aplikasi web <i>e-learning</i> ?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi yang mudah diajarkan yaitu cerita, teks eksposisi, biografi, karena materi sudah sering ditemukan di kehidupan sehari-hari</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneladani kehidupan dari cerita pendek, karena siswa dapat mencari referensi dari internet dan materi ini juga tidak memerlukan praktek</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi yang mudah itu membuat surat lamaran kerja, karena siswa bisa mencari referensi dari buku atau internet</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan 3 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

**Tabel 4.18 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerita rakyat</li> <li>• Teks eksposisi</li> <li>• Biografi</li> </ul>	Cerita di kehidupan sehari-hari
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak perlu praktek</li> <li>• Reverensi dari internet</li> </ul>	Cerita pendek
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat lamaran kerja</li> <li>• Mudah mendapatkan reverensi dari buku atau internet</li> </ul>	Surat
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi yang disajikan melalui teks</li> </ul>	Materi yang disajikan melalui teks

Berdasarkan tabel 4.18 didapatkan 4 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

#### **4.1.2.9.1. Cerita di kehidupan sehari-hari**

Materi yang mudah di ajarkan dalam pembelajaran berbasis web e-learning yang pertama adalah materi yang merupakan cerita yang ada di kehidupan sehari-hari seperti cerita rakyat, teks biografi, dan teks eksposisi. Cerita rakyat merupakan cerita yang secara umum sudah pernah di dengar oleh

siswa sehingga dalam penyampaian materi saat pembelajaran daring guru tidak terlalu sulit dalam menjelaskan materi ini. Begitu juga dengan teks biografi dan teks eksposisi sudah memiliki kaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga tidak sulit untuk dijelaskan lagi.

#### **4.1.2.9.2. Cerita Pendek**

Cerita pendek merupakan salah satu materi yang juga mudah diajarkan melalui pembelajaran berbasis web *e-learning*. Salah satu contoh cerita pendek adalah dongeng, dongeng sudah melekat di kehidupan sehari-hari dan akan mudah di pahami oleh siswa. Materi cerita pendek juga tidak memerlukan praktek untuk penugasannya, untuk reverensi siswa juga bisa mendapatkannya melalui internet dengan mudah.

#### **4.1.2.9.3 Surat**

Materi tentang surat juga merupakan materi pembelajaran yang mudah diajarkan melalui aplikasi web *e-learning*. Contohnya seperti surat lamaran kerja, untuk materi surat lamaran kerja siswa bisa mencari contohnya dari internet ataupun Koran. Dalam pembelajaran menulis surat kerja penugasannya berupa teks dan tidak perlu praktek.

#### **4.1.2.4 Materi yang disajikan melalui teks**

Materi pembelajaran yang mudah diajarkan berikutnya adalah materi yang disajikan melalui teks dan tidak memerlukan praktek. Materi pembelajaran yang memerlukan praktek akan kesulitan selama pembelajaran melalui aplikasi web *e-learning*.



**4.1.2.11. Penguasaan guru terhadap aplikasi web *e-learning* yang digunakan.**

Terkait dengan pertanyaan 10, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.19 berikut ini.

**Tabel 4.19 Kumpulan pernyataan penting berdasarkan pertanyaan 10**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
10. Bagaimana penguasaan guru terhadap aplikasi web <i>e-learning</i> yang digunakan?	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dapat menguasai aplikasi web <i>e-learning</i> yang digunakan ini karena aplikasi yang di pakai mudah digunakan</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cukup menguasai aplikasi yang digunakan karena semakin sering digunakan menjadi semakin paham</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karena sudah terbiasa bebrapa bulan ini mengajar menggunakan aplikasi yang beragam ini kita sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut dengan cukup baik</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan 3 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

**Tabel 4.20 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menguasai aplikasi karena mudah digunakan</li> <li>• Memudahkan dalam memberi informasi kepada siswa</li> <li>• Cukup menguasai aplikasi</li> <li>• Semakin sering menggunakan aplikasi jadi semakin paham dengan aplikasi</li> <li>• Bisa menggunakan aplikasi dengan cukup baik</li> <li>• Menggunakan beragam aplikasi</li> </ul>	Penguasaan guru terhadap aplikasi yang digunakan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa membuat jadwal pengumpulan tugas</li> <li>• Menghemat waktu</li> </ul>	Waktu pengumpulan tugas

Berdasarkan tabel 4.20 didapatkan 2 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

#### **4.1.2.10.1 Penguasaan guru terhadap aplikasi yang digunakan**

Berdasarkan pertanyaan 10 didapatkan pernyataan penting dari informan. Berdasarkan pengalaman guru selama mengajar menggunakan aplikasi web *e-learning*. Selama pembelajaran berbasis web *e-learning* guru sudah bisa menggunakan aplikasi dengan baik, seiring dengan berjalannya waktu guru

menjadi semakin mudah menggunakan aplikasi yang digunakan. Karena sudah terbiasa menggunakan web *e-learning* guru sudah tidak mengalami kesulitan lagi.

#### 4.1.2.10.2 Waktu pengumpulan tugas

Berdasarkan pembelajaran *e-learning* yang sudah dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru, pembelajaran tetap dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran di kelas. Penugasan tetap bisa diberikan oleh guru dan siswa tetap bisa mengerjakan tugas seperti biasa. Waktu pengumpulan tugas yang bisa ditentukan oleh guru maka akan memudahkan juga dalam pengiriman tugas oleh siswa. Penentuan pengumpulan tugas juga bisa melalui aplikasi yang digunakan.

#### 4.1.2.11. Penguasaan siswa terhadap aplikasi web *e-learning* yang digunakan

Terkait dengan pertanyaan 11, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.21 Kumpulan pernyataan penting berdasarkan pertanyaan 11**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
11. Bagaimana penguasaan siswa terhadap aplikasi web <i>e-learning</i> yang digunakan	Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menguasai aplikasi web <i>e-learning</i> ini karena mudah digunakan dilihat dari siswa menerima materi dan mengumpulkan tugas tanpa adanya kendala</li> </ul>

	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mudah dalam menguasai aplikasi yang digunakan karena memang keseharian mereka menggunakan HP</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sudah cukup baik dan paham dengan mudah menggunakan aplikasi yang kita gunakan untuk belajar</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.21 didapatkan 3 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

**Tabel 4.22 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menguasai aplikasi <i>e-learning</i> dengan baik</li> <li>Siswa mengumpulkan tugas dan menerima materi tanpa adanya kendala</li> <li>Mudah menguasai aplikasi karena dibantu dengan kebiasaan menggunakan HP</li> <li>Paham dengan mudah</li> <li>Mudah menggunakan aplikasi</li> </ul>	Penguasaan siswa terhadap aplikasi baik

Berdasarkan tabel 4.22 didapatkan 1 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara



informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

#### **4.1.2.11.1 Penguasaan siswa terhadap aplikasi**

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan guru selama menggunakan aplikasi web *e-learning* bahwa siswa dapat menguasai aplikasi web *e-learning* yang digunakan karena siswa sudah biasa menggunakan HP. Karena kebiasaan siswa menggunakan HP jadi tidak terlalu sulit dalam menggunakan aplikasi-aplikasi baru termasuk aplikasi belajar. Siswa juga mudah dalam menerima materi yang diberikan oleh guru karena siswa sudah bisa memahami aplikasi yang sedang digunakan dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* ini.

#### **4.1.2.12. Aplikasi web *e-learning* yang direkomendasikan untuk digunakan.**

Terkait dengan pertanyaan 12, pada tahap ini peneliti menghimpun semua pernyataan-pernyataan penting yang dilontarkan oleh informan saat dilakukannya wawancara. Adanya informasi pernyataan-pernyataan penting tersebut akan di cantumkan pada tabel 4.12 berikut ini.

**Tabel 4.23 Kumpulan pernyataan penting berdasarkan pertanyaan 12**

Pertanyaan	Informan	Pernyataan Penting
12. Aplikasi apa yang direkomendasikan untuk pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> ?	Informan1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekomendasi untuk pembelajaran berbasis web <i>e-learning</i> yaitu google classroom, karena mudah digunakan dalam pemberian materi dan tugas melalui aplikasi</li> </ul>
	Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Classroom lebih direkomendasikan karena mudah digunakan, mudah juga mengelola tugas yang diberikan</li> </ul>
	Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi classroom yang paling nyaman digunakan, karena dalam pemberian tugas kita ada jangka waktunya jadi siswa bisa menyesuaikan waktu mengumpulkan tugas</li> </ul>

Berdasarkan tabel 4.23 didapatkan 3 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

**Tabel 4.24 Subtema dan Tema**

Subtema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan dalam pembagian materi</li> <li>• Memudahkan dalam pembagian tugas</li> <li>• Mudah digunakan</li> <li>• Nyaman digunakan</li> <li>• Ada jangka waktu dalam pengiriman tugas</li> <li>• Jaringan internet tidak terlalu mempengaruhi</li> </ul>	Google classroom

Berdasarkan tabel 4.24 didapatkan 1 pernyataan penting dari informan saat wawancara. Pernyataan-pernyataan penting di atas masih tumpang tindih antara informan satu, informan dua, dan informan tiga. Pada tahap ini akan dilakukan eliminasi terhadap pernyataan-pernyataan yang sama. Setelah dilakukan eliminasi maka akan ditemukan sub tema. Dari sub tema tersebut akan dilakukan infarian horizontal di bawah ini.

#### **4.1.2.12.1 Google Classroom**

Berdasarkan pernyataan penting dari informan guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru, Google Classroom merupakan aplikasi yang direkomendasikan digunakan untuk pembelajaran berbasis web *e-learning*. Aplikasi google classroom direkomendasikan oleh informan karena memudahkan guru dalam pembagian materi, karena pembagian materi saat ini berupa file dan bisa di kirim langsung kepada siswa. Aplikasi google classroom juga memudahkan guru dalam pembagian tugas. Aplikasi ini mudah digunakan dan juga dipahami karena menu pada aplikasi ini yang sederhana. Pada aplikasi ini

jangka waktu pengiriman tugas bisa ditentukan oleh guru maka siswa ataupun guru dengan mudah mengetahui kapan waktu tugas akan dikumpul. Aplikasi ini juga tidak terlalu banyak menggunakan kuota internet dan juga aman untuk digunakan oleh siswa.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Aplikasi Web *E-learning* yang Digunakan di SMK PGRI Pekanbaru**

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi web *e-learning*. Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) dan aplikasi daring yang bisa diakses melalui jaringan internet yang bisa digunakan dalam jarak jauh. Setelah dilakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru, pembelajaran berbasis web *e-learning* juga dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19. Web *e-learning* yang digunakan yang pertama adalah aplikasi Whatsapp. Aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi yang biasa digunakan sehari-hari untuk berkomunikasi, setiap orang yang menggunakan *smartphone* pasti memiliki Whatsapp. Pada masa pandemi Whatsapp juga dijadikan sebagai media pembelajaran. Sekarang, Hal ini didukung dengan pendapat Salam (2010) yang menyatakan bahwa aplikasi whatsapp adalah aplikasi yang paling umum digunakan di *smartphone* untuk berinteraksi dan berdiskusi, bahkan sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurdin, (2021) yang menyatakan bahwa melalui aplikasi whatsapp guru mengirim soal atau materi dalam bentuk tulisan ataupun video guru sedang mengajar dan siswa mengirimkan jawaban untuk dinilai oleh guru.



Aplikasi web *e-learning* yang digunakan oleh guru yang kedua adalah akun Google, aplikasi yang digunakan melalui akun Google adalah Google Classroom, Google Meet, dan Gmail. Akun google cukup membantu guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Fatmawati, dkk (2021) yang menyatakan bahwa google classroom, google meet, dan google form merupakan media bantu yang berpengaruh dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran *online*. Akun google merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan selama proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19.

Aplikasi web *e-learning* yang digunakan guru berikutnya adalah aplikasi Zoom meeting. Aplikasi zoom merupakan aplikasi video yang bisa digunakan untuk pembelajaran berbasis web *e-learning*. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bayu Kelana, dkk (2021) yang menyatakan bahwa Zoom merupakan salah satu aplikasi video berbasis *cloud computing* buatan perusahaan Amerika. Aplikasi Zoom ini dapat diakses melalui windows, linux, ios, os mac, website, dan android. Ketersediaan berbagai fitur pada aplikasi zoom yang juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti *meeting & chat*, video webinar, *conference rooms*, *phone system*, dan *marketplace* merupakan salah satu kelebihan yang membuat aplikasi ini banyak digunakan sebagai sarana belajar mengajar. Aplikasi Zoom menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler (Latifah, 2020) dalam jurnal Bayu Kelana, dkk (2021). Pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom jarang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru karena saat penggunaan Zoom harus memiliki jaringan internet yang baik

sedangkan siswa terkadang memiliki jaringan yang tidak bagus. Aplikasi Zoom biasanya digunakan saat pembelajaran yang mengharuskan materinya disampaikan langsung oleh guru.

#### **4.2.2. Pengalaman Guru Saat Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Web *E-Learning***

Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru selama pembelajaran memberikan pengalaman kepada guru. Menurut pengalaman yang dirasakan oleh guru pembelajaran berbasis web *e-learning* ini menyenangkan jika dilaksanakan dengan serius. Setiap aplikasi web *e-learning* yang digunakan mendapatkan pengalaman yang berbeda. Pertama adalah pengalaman guru saat menggunakan aplikasi Whatsapp, berdasarkan hasil wawancara Whatsapp lebih mudah digunakan sebagai media komunikasi dan media informasi bagi siswa dan guru. Aplikasi Whatsapp juga digunakan oleh guru untuk absensi siswa dan juga untuk menentukan jadwal pelajaran. Karena Whatsapp merupakan aplikasi media sosial sehingga mudah digunakan karena sudah terbiasa menggunakannya. Selama penggunaan Whatsapp komunikasi guru dan siswa juga lancar, selain untuk berkomunikasi aplikasi Whatsapp juga memudahkan guru dalam mengirim tugas dan materi ajar kepada siswa.

Pengalaman guru saat menggunakan akun Google dalam mengajar yaitu aplikasi Google Classroom, aplikasi Google meet, dan Gmail. Pada saat penggunaan aplikasi Google classroom memudahkan guru dalam pemberian tugas kepada siswa, pemberian nilai pun menjadi lebih mudah dan efektif dengan penggunaan Google Classroom ini. Pada penggunaan Google meet guru

mendapatkan pengalaman seperti mengajar langsung di dalam kelas meskipun melalui layar video call dari aplikasi Google meet. Berikutnya adalah aplikasi gmail yang memudahkan dan menghemat waktu dalam pengiriman pesan. Gmail memudahkan guru dalam berkirim pesan atau mengirim file tugas kepada siswa sehingga tidak membuang waktu dan menghemat kuota internet.

Pengalaman guru berikutnya adalah saat penggunaan aplikasi Zoom saat pembelajaran berbasis web *e-learning*. Pembelajaran menggunakan Zoom hampir sama dengan pembelajaran menggunakan Google meet karena merupakan aplikasi video call yang membuat guru merasa sedang mengajar di kelas. Meskipun hanya bertemu secara virtual dengan siswa namun pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik disaat pandemi Covid-19.

Guru memiliki pengalaman pada setiap aplikasi yang digunakan saat mengajar. Guru juga memiliki kesulitan disaat mengajar seperti jaringan internet yang terkadang tidak stabil dan akan mengganggu proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Pudyastuti (2021) bahwa guru mengalami kendala dalam segi pelaksanaan dan prasarana. Guru menggunakan aplikasi *e-learning* yang berbeda untuk menyesuaikan dengan jaringan internet yang ada.

#### **4.2.3. Perasaan Guru Saat Menjalankan Pembelajaran Berbasis Web**

##### ***E-Learning***

Saat menjalankan pembelajaran berbasis web *e-learning* membuat guru menjadi lebih kreatif dalam menjalankan pembelajaran. Guru mendapatkan pengalaman baru saat menjalankan pembelajaran berbasis web *e-learning*. Pembelajaran berbasis web *e-learning* membuat guru dapat medesain model

pembelajaran dengan media *e-learning*. Selama pembelajaran berbasis web *e-learning* membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Pembelajaran berbasis web *e-learning* memberikan pengalaman baik dalam pembelajaran dan pengalaman berkomunikasi antara siswa dan guru. Dalam pembelajaran berbasis web *e-learning* guru mendapatkan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini didukung dengan pendapat Nurdin, (2021) mengatakan bahwa pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet kapan saja dan di mana saja.

#### **4.2.4. Kelebihan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web *E-Learning* di SMK PGRI Pekanbaru**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* juga memiliki kelebihan selama proses pembelajaran. Berdasarkan pengalaman guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru pembelajaran berbasis web *e-learning* memiliki kelebihan. Kelebihan yang pertama adalah guru mampu mengontrol waktu belajar siswa. Dari jadwal dan waktu pengumpulan tugas guru bisa mengontrol waktu belajar siswa dalam jangka waktu tersebut. Kelebihan berikutnya adalah bisa menyesuaikan waktu dalam pemberian dan pengumpulan tugas sehingga siswa memiliki waktu untuk mengerjakan tugas. Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini juga membuat siswa menjadi mandiri dalam mengakses materi ajar, seperti mencari materi pembelajaran melalui internet. Materi pembelajaran yang berupa juga menghemat dalam pembelian buku karena file pembelajaran yang dikirimkan guru.



Hal ini didukung dengan pendapat Nurdin, (2021) yang berpendapat bahwa guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah melalui internet, secara kapan saja kegiatan komunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu. Pembelajaran berbasis web *e-learning* juga memiliki kelebihan yaitu waktu dan tempat belajar yang bisa menyesuaikan. Waktu belajar bisa disesuaikan dan disepakati antara guru dan siswa, untuk tempat bisa dimana saja dan kapan saja tanpa adanya gangguan. Hal ini didukung dengan pendapat Nurdin, (2021) yang berpendapat bahwa siswa dapat mengulang materi setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan. Pembelajaran ini juga memberikan inovasi baru bagi guru dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas sekarang dilaksanakan melalui aplikasi web *e-learning*. Kelebihan dari pembelajaran web *e-learning* di atas juga sejalan dengan temuan Ilham Mohammad Rizal., dkk, (2020) pada penelitiannya bahwa pembelajaran daring melalui aplikasi web *e-learning* dapat membantu proses belajar mengajar dapat berlangsung secara interaktif. Hal tersebut didukung dengan pendapat Nur (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital dengan mendukung pembelajaran interaktif. Pembelajaran daring yang baik akan memudahkan siswa bertanya tentang materi-materi yang kurang di pahami kepada guru dengan interaksi menggunakan media aplikasi yang digunakan, sehingga pembelajaran berbasis web *e-learning* dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang baik.

#### **4.2.5. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Web *E-Learning***

Pembelajaran berbasis web *e-learning* selain memiliki kelebihan ternyata juga memiliki kekurangan. Berdasarkan pengalaman guru di SMK PGRI

Pekanbaru kekurangan dari pembelajaran berbasis web *e-learning* adalah pembelajaran yang bergantung pada jaringan internet. Pada saat jaringan internet tidak bagus maka akan mengganggu proses pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan pendapat Ilham Mohammad Rijal., dkk, (2020) yang menyatakan bahwa kurangnya perangkat teknologi dan ketersediaan jaringan menjadi kelemahan pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurdin, (2021) yang berpendapat bahwa belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon, dan komputer. Hambatan ini terjadi karena tidak semua siswa memiliki perangkat internet yang memadai. Pembelajaran juga menjadi tidak efektif karena pembelajaran tidak dilaksanakan secara langsung di sekolah hanya melalui aplikasi web *e-learning* yang digunakan.

#### **4.2.6. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web *E-Learning* Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* memiliki pengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia karena beberapa materi pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya teori namun juga ada praktek. Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini memberikan pengalaman mengajar yang berbeda bagi guru dan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Interaksi langsung antara siswa dan guru tidak ada selama pembelajaran daring ini namun, guru dan siswa tetap bisa berkomunikasi dengan baik melalui aplikasi web *e-learning* yang digunakan. Aplikasi berbasis web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru tidak hanya satu, jadi membuat jalur komunikasi antara siswa dan guru menjadi lebih

banyak. Hal ini didukung oleh pendapat Ratnawati, (2019) yang menyatakan bahwa *e-learning* dapat melatih kemandirian belajar peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan melalui internet.

Selama pandemi Covid-19 ini membuat pembelajaran tidak dapat dilaksanakan langsung di kelas namun pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik karena bantuan dari aplikasi web *e-learning* ini. Selaras dengan pendapat Agung, (2015) dalam jurnalnya pembelajaran *e-learning* antara pendidik dan peserta didik tidak harus bertatap muka (*face to face*) tetapi pertemuan keduanya terwakili dengan kehadiran media internet tersebut. Pengaruh dari pembelajaran berbasis web *e-learning* untuk pembelajaran memiliki kekurangan dan juga kelebihan namun, untuk saat ini pembelajaran berbasis web *e-learning* cukup membantu proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini. Hal ini didukung oleh pendapat Ratnawati, (2019) yang menyatakan bahwa *e-learning* dapat menjadi cara belajar yang sehat bagi penggunanya karena bagi guru dan siswa tidak terdapat hal negatif yang dirasakan saat melaksanakan pembelajaran *e-learning*.

#### **4.2.7. Pembelajaran Berbasis Web *E-Learning* Yang Menyenangkan**

Pembelajaran berbasis web *e-learning* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dari jarak jauh menggunakan media *e-learning* berupa aplikasi pembelajaran. Aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran berbasis web *e-learning* ini beragam dan aplikasi yang digunakan adalah aplikasi yang nyaman dan aman digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan adalah ketika guru dan siswa

nyaman saat berada di dalam kelas. Pembelajaran jarak jauh menggunakan media *e-learning* ini membuat siswa dan guru tidak belajar secara langsung karena melalui aplikasi-aplikasi yang sudah ditentukan.

Pembelajaran berbasis web *e-learning* membangun komunikasi antara siswa dan guru menjadi cukup baik, ketika komunikasi yang terjalin menjadi baik maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan. Pembelajaran *e-learning* ini menyenangkan karena menggunakan *Smartphone* yang sudah biasa digunakan di kehidupan sehari-hari sehingga tidak canggung saat menggunakan aplikasi yang di pakai untuk pembelajaran. Selain sudah terbiasa menggunakan *Smartphone* pembelajaran berbasis web *e-learning* ini juga lebih santai karena dilaksanakan dari rumah bagi siswa dan guru bisa mencari posisi yang baik dan nyaman untuk melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini memang menyenangkan karena selain santai pembelajarannya juga tidak dikejar waktu, siswa dapat menyelesaikan tugas sulit dalam waktu yang lebih banyak. Pendapat Marzuqi Agung (2015) dalam jurnalnya bahwa elektronik bukan hanya semata-mata peralatan melainkan metode dan medianya bagaimana kita berbagi informasi. Jadi, baik itu pembelajaran tatap muka di dalam kelas ataupun secara daring yang diperlukan itu adalah bagaimana kita menguasai materi dan bagaimana kita mendapatkan dan menerma materi yang telah disampaikan.



#### **4.2.8. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit diajarkan melalui aplikasi web *e-learning* yang digunakan.**

Pembelajaran Bahasa Indonesia selama pembelajaran daring terdapat materi pelajaran yang mudah dan sulit diajarkan melalui aplikasi web *e-learning*. Materi yang sulit diajarkan selama pembelajaran daring adalah materi debat, praktek drama, dan penyampaian gagasan dalam diskusi. Materi tersebut sulit diajarkan karena memerlukan praktek dalam pembelajaran sedangkan pembelajaran berbasis web *e-learning* siswa dan guru tidak melaksanakan pembelajaran bertatap muka secara langsung.

Materi debat sulit diajarkan karena materi debat harus dilaksanakan dengan praktek sedangkan pembelajaran melalui web *e-learning* tidak bisa melaksanakan pembelajaran praktek. Pembelajaran debat dilaksanakan oleh dua orang atau lebih sehingga akan kesulitan dalam pembagian kelompok saat akan melakukan praktek debat. Materi debat akan sulit diajarkan melalui pembelajaran berbasis web *e-learning* ini.

Praktek drama juga termasuk pembelajaran yang sulit diajarkan melalui pembelajaran berbasis web *e-learning*. Pembelajaran melalui web *e-learning* sulit diajarkan termasuk praktek drama. Praktek drama biasanya dilakukan langsung di dalam kelas dan melibatkan beberapa siswa untuk memainkan drama yang sudah disiapkan dengan pembelajaran daring ini maka praktek drama akan sulit diajarkan. Pembelajaran yang sulit dilaksanakan berikutnya adalah materi tentang penyampaian gagasan dalam diskusi. Penyampaian gagasan dalam diskusi sulit karena terhambat oleh pembelajaran berbasis web *e-learning* yang tidak

dilaksanakan secara tatap muka. Penyampaian gagasan harus dilaksanakan secara langsung, jika dilaksanakan melalui aplikasi web *e-learning* maka penyampaian gagasan tidak akan tersampaikan dengan baik.

Pada materi debat dan drama guru akan memperhatikan keseluruhan mulai dari ekspresi, gerakan, intonasi dan lain-lain yang harus di lihat secara langsung. Materi debat dan drama butuh pemahaman saat melakukan penilaian praktek drama ataupun debat. Pembelajaran menggunakan aplikasi *e-learning* akan membuat guru kesulitan dalam menilai penampilan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Amanah Agustin, dkk (2021) bahwa guru kesulitan yang di alami oleh guru adalah kesulitan dalam melihat efektifitas siswa dalam proses pembelajaran, kesulitan mengukur tingkat pemahaman siswa.

Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini juga terkendala pada materi yang akan diajarkan oleh guru. Materi yang diajarkan dengan menggunakan aplikasi web *e-learning* maka akan berbeda cara penyampaian atau penerimaannya oleh siswa. Materi yang sulit dan materi yang mudah diajarkan tetap disampaikan dengan baik oleh guru Bahasa Indonesia meskipun tidak dilaksanakan praktek seperti pembelajaran langsung di dalam kelas. Penggunaan aplikasi seperti zoom dan google meet sebenarnya dapat membantu proses belajar menggunakan web *e-learning*. Namun, karena terkendala jaringan internet aplikasi ini jarang digunakan.

#### **4.2.9. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang mudah diajarkan melalui aplikasi web *e-learning***

Pembelajaran berbasis web *e-learning* membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi tidak efektif seperti pembelajaran tatap muka di kelas. Terdapat materi yang sulit dan materi yang mudah diajarkan melalui aplikasi web *e-learning*. Meskipun beberapa materi sulit diajarkan melalui web *e-learning* namun ada juga materi yang mudah diajarkan melalui pembelajaran berbasis web *e-learning* ini. Materi yang diajarkan menurut guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru adalah cerita rakyat, teks eksposisi, surat lamaran kerja, dan teks biografi. Mata pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang tidak memerlukan praktek secara langsung. Materi yang mudah diajarkan juga terpengaruh oleh aplikasi pembelajaran yang digunakan.

Materi cerita rakyat mudah diajarkan selama pembelajaran berbasis web *e-learning* karena contoh cerita rakyat sudah biasa didengar oleh siswa. Materi cerita rakyat juga tidak terlalu sulit karena siswa dengan mudah mencari contoh materi melalui internet, dan contohnya cukup banyak. Teks eksposisi merupakan materi yang mudah diajarkan karena materi teks eksposisi mudah ditemukan di kehidupan sehari-hari seperti internet dan Koran, sehingga siswa tidak kesulitan mencari contohnya. Teks biografi mudah ditemukan di dalam Koran atau di internet sehingga siswa tidak kesulitan untuk mencari contoh untuk materi tersebut.

Mata pelajaran yang mudah diajarkan selain mudah menemukan contohnya melalui internet juga materinya tidak memerlukan praktek. Materi berupa teks ini

mudah ditemui melalui internet. Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Budhianto, (2020) bahwa kemudahan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan oleh siswa baik informasi lampau maupun lampau serta fleksibilitas dan efisiensi waktu dan tempat akan memberikan kemudahan bagi siswa. Materi yang tidak memerlukan praktek akan memudahkan dipelajari selama pandemi Covid-19 ini. Seperti materi surat lamaran kerja, contoh surat lamaran kerja dapat dicari melalui internet atau melalui file bahan ajar yang sudah diberikan oleh guru. Tugas untuk materi ini juga bisa dikirimkan melalui aplikasi web *e-learning* yang digunakan. Selain tugas yang mudah dilaksanakan materi ajar yang berupa file juga memudahkan guru ataupun siswa. Pembelajaran berbasis web *e-learning* tidak akan menghambat proses pembelajaran.

#### **4.2.10. Penguasaan guru terhadap aplikasi web *e-learning* yang digunakan**

Selama pembelajaran berbasis web *e-learning* ini guru dituntut dapat menjalankan aplikasi yang digunakan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatmawati dkk, (2021) bahwa penguasaan literasi digital membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan karena pandemi Covid -19 ini membuat guru terbiasa menggunakan aplikasi dalam mengajar. Guru dapat menguasai aplikasi dengan baik karena aplikasi yang digunakan juga mudah untuk digunakan. Seiring berjalannya waktu karena seringnya digunakan membuat guru semakin menguasai aplikasi yang telah digunakan selama pembelajaran berbasis web *e-learning* ini. Adanya pembelajaran berbasis web *e-*



*learning* ini membuat guru menjadi lebih baik dalam menguasai teknologi untuk pembelajaran.

Penguasaan guru terhadap Teknologi, informasi, dan komunikasi juga semakin baik selama pembelajaran berbasis web *e-learning* ini. Pemanfaatan TIK berupa pembelajaran berbasis web *e-learning* ini membuat guru semakin menguasai teknologi yang bisa membantu dalam proses pembelajaran hal ini selaras dengan Ronny Mugara (2018) kemajuan teknologi seperti internet dapat menjadi sumber belajar untuk guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Penguasaan guru terhadap web *e-learning* selain untuk melaksanakan proses pembelajaran selama pandemic Covid-19 tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan guru terhadap kemajuan teknologi di saat ini.

#### **4.2.11. Penguasaan siswa terhadap aplikasi web *e-learning* yang digunakan**

Penguasaan siswa terhadap aplikasi web *e-learning* cukup baik karena beberapa aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi sosial media yang sudah biasa digunakan siswa seperti aplikasi Whatsapp dan Gmail. Siswa mampu menguasai materi dilihat dari bagaimana siswa dalam proses pembelajaran pengiriman dan pengerjaan tugas. Penggunaan *e-learning* selama pembelajaran membuat siswa semakin menguasai aplikasi yang digunakan saat belajar. Pembelajaran berbasis web *e-learning* dapat diterima oleh siswa karena keseharian siswa memang menggunakan sosial media. Siswa juga dapat dengan mudah mencari tau tentang materi yang sedang diajarkan oleh guru di internet, sehingga siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Hal tersebut selaras dengan pendapat Melma Rohani dan Zulfah (2021) yaitu pembelajaran *e-learning*

tidak menyusahkan, karena siswa dapat dengan mudah mengaksesnya baik dari komputer maupun dari ponsel android dengan bantuan internet sehingga siswa senang apalagi kebiasaan siswa yang tiap hari dengan gadget dan media online.

Proses pembelajaran menggunakan web *e-learning* untuk saat ini tidak sulit dikuasai oleh siswa karena teknologi di zaman sekarang sudah semakin canggih. Pembelajaran menggunakan aplikasi web *e-learning* ini juga membuat siswa terbantu karena pandemi Covid-19 yang membuat siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran melalui aplikasi web *e-learning* ini selain dapat membantu proses pembelajaran siswa juga dapat membantu siswa dalam menguasai teknologi dan sosial media dengan cara yang baik dan positif.

#### **4.2.12. Aplikasi web *e-learning* yang direkomendasikan guru untuk digunakan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tiga guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI Pekanbaru aplikasi web *e-learning* yang direkomendasikan untuk pembelajaran adalah Google Classroom. Berdasarkan pengalaman dari informan Google Classroom merupakan aplikasi yang direkomendasikan karena memudahkan guru dalam pembagian materi pembelajaran. Pembagian materi saat ini melalui file dan bisa di kirim langsung kepada siswa. Aplikasi ini sederhana dan mudah digunakan oleh siswa ataupun guru karena mudah dipahami dan dipelajari penggunaannya. Pada aplikasi ini pengiriman tugas bisa langsung dijadwalkan maka memudahkan siswa untuk melihat kapan terakhir tugas akan dikumpul. Google Classroom juga tidak banyak menggunakan kuota internet. Hal

ini sejalan dengan pendapat Omni Alfina, 2020 Google classroom merupakan salah satu aplikasi yang mudah digunakan pendidik ataupun siswa.

Google Classroom merupakan salah satu produk Google yang dikembangkan khusus dalam membantu menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan berbasis teknologi. Google Classroom merupakan pilihan web *e-learning* yang terbaik, dikarenakan produk ini memiliki kelebihan, yakni gratis untuk digunakan, mudah digunakan baik oleh pendidik maupun siswa karena tampilan dan penggunaannya seperti media sosial dan terintegrasi pada aplikasi Google lainnya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Gunawan dan Stefani (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Google classroom secara perlahan akan membua siswa merasa terbantu untuk memahami materi pembelajaran karena pembelajaran dibatasi waktu, sehingga siswa dapat belajar pada waktu-waktu tertentu yaitu tidak terkurung oleh waktu pada saat jam pelajaran, sehingga soal yang dianggap sulit tersebut dapat dikerjakan dalam waktu yang lebih lama.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan bab IV dan temuan selama pembelajaran berbasis web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru, diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan kepada guru Bahasa Indonesia SMK PGRI Pekanbaru. Pembelajaran berbasis Web *e-learning* di SMK PGRI Pekanbaru dilaksanakan selama pandemi Covid-19. Aplikasi Web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru adalah aplikasi Whatsapp, Zoom, Google Classroom, Gmail, dan Google Meet.

Pembelajaran berbasis Web *e-learning* cukup membantu proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Pembelajaran berbasis Web *e-learning* tidak se efektif pembelajaran yang dilaksanakan langsung di sekolah. Pembelajaran berbasis Web *e-learning* akan menyenangkan jika dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran berbasis Web *e-learning* memiliki kekurangan dan juga kelebihan selama proses pembelajaran. Kelebihan dari pembelajaran berbasis web *e-learning* adalah memudahkan komunikasi antara guru dan siswa serta membuat guru dan siswa lebih menguasai teknologi. Kekurangannya adalah pembelajaran bergantung pada jaringan internet yang baik.

Guru mendapatkan pengalaman serta inovasi yang baru selama melaksanakan pembelajaran berbasis Web *e-learning*. Pengalaman mengajar yang tidak didapatkan saat mengajar di dalam kelas didapatkan guru melalui pembelajaran berbasis web *e-learning* ini. Materi pembelajaran debat, drama, dan



penyampaian gagasan dalam diskusi merupakan materi yang sulit diajarkan melalui *e-learning*. Sedangkan materi yang mudah diajarkan melalui aplikasi web *e-learning* adalah cerita rakyat, teks eksposisi, teks biografi atau materi yang mudah ditemukan dalam kehidupan.

Guru dan siswa mampu menguasai aplikasi web *e-learning* dengan baik selama pembelajaran. Siswa juga dapat menguasai aplikasi pembelajaran dengan baik. Aplikasi pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa dan guru dengan baik karena sudah sering digunakan selama pembelajaran daring. Beberapa aplikasi yang digunakan terdapat aplikasi yang di rekomendasikan oleh guru yaitu aplikasi Classroom, karena lebih mudah digunakan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19. Guru Bahasa Indonesia sudah bisa menggunakan aplikasi pembelajaran daring berupa web *e-learning* selama pembelajaran. Penguasaan guru dan siswa terhadap aplikasi web *e-learning* yang bagus karena sudah terbiasa dengan berjalannya waktu.

Pembelajaran berbasis web *e-learning* memberikan pengalaman serta inovasi baru bagi guru dalam mengajar. Komunikasi antara siswa dan guru menjadi mudah karena aplikasi web *e-learning*. Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini membantu proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Kekurangan dan kelebihan pada web *e-learning* yang digunakan dapat diaatasi

oleh guru menggunakan aplikasi yang direkomendasikan. Aplikasi yang direkomendasikan untuk digunakan adalah aplikasi Google Classroom.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

#### 1. Kelebihan Aplikasi Web *E-learning*

Kelebihan dari pembelajaran berbasis web *e-learning* adalah proses pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Beragam aplikasi web *e-learning* yang digunakan di SMK PGRI Pekanbaru masing-masingnya memiliki kelebihan. Aplikasi zoom dan google meet dapat digunakan disaat guru ingin menerangkan pelajaran kepada siswa. Aplikasi whatsapp dapat menjadi media komunikasi absensi, dan juga pengiriman tugas bagi siswa. Aplikasi gmail juga lebih memudahkan dalam pengiriman tugas siswa kepada guru, dan google classroom yang menjadi rekomendasi guru dapat menjadi media untuk pengiriman dan pengumpulan tugas bagi siswa.

#### 2. Kepada Guru

Pembelajaran *e-learning* memberikan inovasi dan pengalaman baru saat pembelajaran. Pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 ini juga memberikan pengalaman bagi guru. Diharapkan aplikasi *e-learning* ini dapat menjadi alternatif baru bagi guru meskipun setelah pandemi Covid-19 dan pembelajaran kembali tatap muka. Setelah pembelajaran kembali diadakan secara tatap muka diharapkan guru bisa memanfaatkan aplikasi

web *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi siswa saat diberikan pekerjaan rumah atau PR. Pembelajaran berbasis web *e-learning* akan membantu siswa dalam menguasai teknologi dengan baik. Pengiriman tugas selama menggunakan aplikasi web *e-learning* juga akan menghemat penggunaan kertas.

### 3. Kepada Siswa

Pembelajaran berbasis web *e-learning* ini dapat membantu siswa dalam menguasai teknologi. Memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran akan membuat siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan tidak membosankan. Memanfaatkan teknologi tidak hanya untuk sosial media, namun juga untuk pembelajaran.

### 4. Kepada Peneliti berikutnya

- a. Sebelum melakukan penelitian cari sekolah yang menggunakan aplikasi web *e-learning* dalam pembelajaran
- b. Sebaiknya melakukan penelitian di hari guru tidak sedang sibuk, karena akan lebih memudahkan dalam berkomunikasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah Agustin. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar dari Pembelajaran Konvensional Menjadi Pembelajaran *E-learning* Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah IKIP Budi Utomo Malang di Era Perkembangan. Vol 1, No 1 tahun 2020.
- Bambang, W. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budianto, B. (2020). *Analisis Perkembangan dan Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Daring (E-learning)*. Vol 1, No 1 tahun 2020. Hlm. 11-29
- Dian, W., Rakhmat, M. *E-learning Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Informatika
- Fatmawati.2021. Digital Literacy: Teachers' Perceptions of Using Google Accounts in the Online Learning Process.*Jurnal pendidikan*.Vol 13, No 2 tahun 2021. Hlm. 10170-1026
- Fauzi Ahmad Nuril Wildan dan Erni Munastiwi (2020). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman.
- Hamzah, Amir, M. Metode Penelitian Fenomenologi. Malang: Literasi Nusantara.
- Kurniawan, S., Asfah, R. (2011, Desc). Penggunaan Web (E-Learning) Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di Briton International English School Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 1(4), 444-456
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Linda, M., Harsih, R. (2013, Desc). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web
- Lisman Fenda, Priwati, Waskito, Sari Yanti Delima (2021). *Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Daring dari Perspektif Guru dan Siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh*. Vol.3, No1.
- Melma Rohani, dan Zulfah. (2021, Januari). Presepsi Siswa Terhadap Pembelajaran *e-learning* melalui Media Classroom untuk Meningkatkan Minta Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok. *Mathema Journal*. Vol 3, No 1.
- Menggunakan Metode Maximum Marginal Relevance. *Jurnal Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*,
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia



- Nurdin (2021). Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo. Vol 2, No01 (2021).
- Nurul, L.K., Lukman, H. (2019, Jun). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Sebuah Bukti dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Indonesia*, 17(1), 19-33.
- Ratnawati Mega, Utama Budi, Dewantara Mas (2019). Pemanfaatan E-learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Volume 9 No 1.
- Rusman, Deni, K., & Cepi, R. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suyono., Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya offset
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta. Prestasi Pustaka
- Omni Alfina, 2020. Penerapan LMS-Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Methoda*. Vol 10, No 1.
- Prasetya Agung Marzuqi (2015). *E-learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning*. Vol. 10, No.2.
- Poppy, Y. (2010). *E-learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: Arfino Raya
- Putu, D., Gede, G., & Made, S. (2017). Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri Bali Mandara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2)
- Setiani Adris, (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi Setelah Pandemi Covid-19.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.